

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN LEARNING START
WITH A QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

ISMATUL MAULA RAMADHANI

NIM 15110010



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN LEARNING START
WITH A QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Pernyataan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam*

(S.Pd)

Oleh:

ISMATUL MAULA RAMADHANI

NIM 15110010



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN LEARNING START
WITH A QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

**Oleh:
Ismatul Maula Ramadhani
NIM. 15110010**

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 November 2019

Oleh Dosen Pembimbing :


Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 1956504031998031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Dr. MARN0, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MAN 1 PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ISMATUL MAULA RAMADHANI (15110010)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Desember 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Sekretaris Sidang
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Pembimbing,
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Penguji Utama
Dr. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

[Handwritten signatures of the exam committee members]

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa bantuan fisik maupun moril, yakni kepada:

Kedua orang tua saya yang telah melahirkan dan membimbing saya hingga saat ini. Kasih sayang dan perhatian mereka tak akan pernah tergantikan.

Keluarga Tercinta

Yang telah memberikan motivasi tiada henti, waktu, pikiran dan tenaga mereka luangkan demi terselesainya skripsi ini.

Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dorongan tiada kenal lelah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup lancar, tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Kepala sekolah dan Dewan Guru MAN 1 Pasuruan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi.

Tanpa adanya ijin dan bantuan dari mereka semua, tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Rekan-rekan seperjuangan, yang secara tidak langsung telah memacu saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, diantaranya: Zahra Mahrunisa, Nur Itsna Rosyidah, Nia Alfanita, Eka Putri, Riza Rahmawati, Elok, Dianifah, Nurul Kamelia.

Semoga segala sesuatu yang saya sampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak
Amin Ya Rabbal Alamin

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar Rum: 60)



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 November 2019

Hal : Skripsi Ismatul Maula Ramadhani

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ismatul Maula Ramadhani

NIM : 15110010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Questions* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 November 2019



Ismatul Maula Ramadhani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ungkapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman serta Rahim-Nya Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “*Implementasi Strategi Pembelajaran Learning Start With a Questions Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Disamping itu dengan adanya pembuatan karya tulis semacam ini, tentunya akan dapat menambah wawasan penulis mengenai aplikasi ilmu yang telah diterima di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Orangtua dan keluarga peneliti yang telah memberikan banyak bantuan, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril.

4. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru MAN 1 Pasuruan yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
5. Siswa-siswi kelas XI Ilmu-ilmu Sosial 2 MAN 1 Pasuruan yang telah dengan sukarela memberikan bantuan kepada peneliti dalam rangka melakukan pengamatan (*Observasi*).
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi, sehingga peneliti bersemangat segera dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian, besar harapan penulis semoga segala sesuatu yang disampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Malang, 15 November 2019

Ismatul Maula Ramadhani
NIM. 15110010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Identifikasi persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu ..	13
Tabel 3.1	Perbedaan Penelitian Formal dengan PTK.....	31
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Siklus I.....	50
Tabel 4.2	Catatan Laporan Kegiatan Siswa Siklus I	53
Tabel 4.3	Hasil Evaluasi Siklus II	57
Tabel 4.4	Catatan Laporan Kegiatan Siswa Siklus II.....	60
Tabel 5.1	Distribusi Nilai Evaluasi Siklus I dan II.....	68
Tabel 5.2	Rekapitulasi Hasil Tes dari Siklus I dan II.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Grafik Pencapaian <i>Pre-test</i> hingga siklus II.....	61
------------	---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Kerangka Berfikir Penelitian.....	28
Gambar 3.1	Alur Dalam PTK.....	32
Gambar 3.2	Prosedur Dalam PTK.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil, Sejarah, dan Perkembangan MAN 1 Pasuruan

Lampiran 2. Soal *Pre Test*

Lampiran 3. Kunci Jawaban *Pre Test*

Lampiran 4. Hasil Penilaian *Pre Test*

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Siklus I

Lampiran 7. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I

Lampiran 8. Lembar Pengamatan/Observasi Siklus I

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 10. Instrumen Penilaian Siklus II

Lampiran 11. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II

Lampiran 12. Lembar Pengamatan/Observasi Siklus II

Lampiran 13. Rangkuman Materi

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Skripsi

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi

Lampiran 17. Bukti Konsultasi

Lampiran 18. Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص البحث	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Penelitian	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran AlQuran Hadits	18
B. Strategi <i>Learning Start With a Questions</i>	22
C. Kerangka Berfikir	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
H. Tahap-tahap Penelitian.....	38

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan.....	42
B. Paparan Data Sebelum Tindakan	43
C. Pelaksanaan Siklus I	45

D. Pelaksanaan Siklus II	54
--------------------------------	----

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Strategi <i>Learning Start With a Questions</i>	62
--	----

B. Pelaksanaan Strategi <i>Learning Start With a Questions</i>	65
--	----

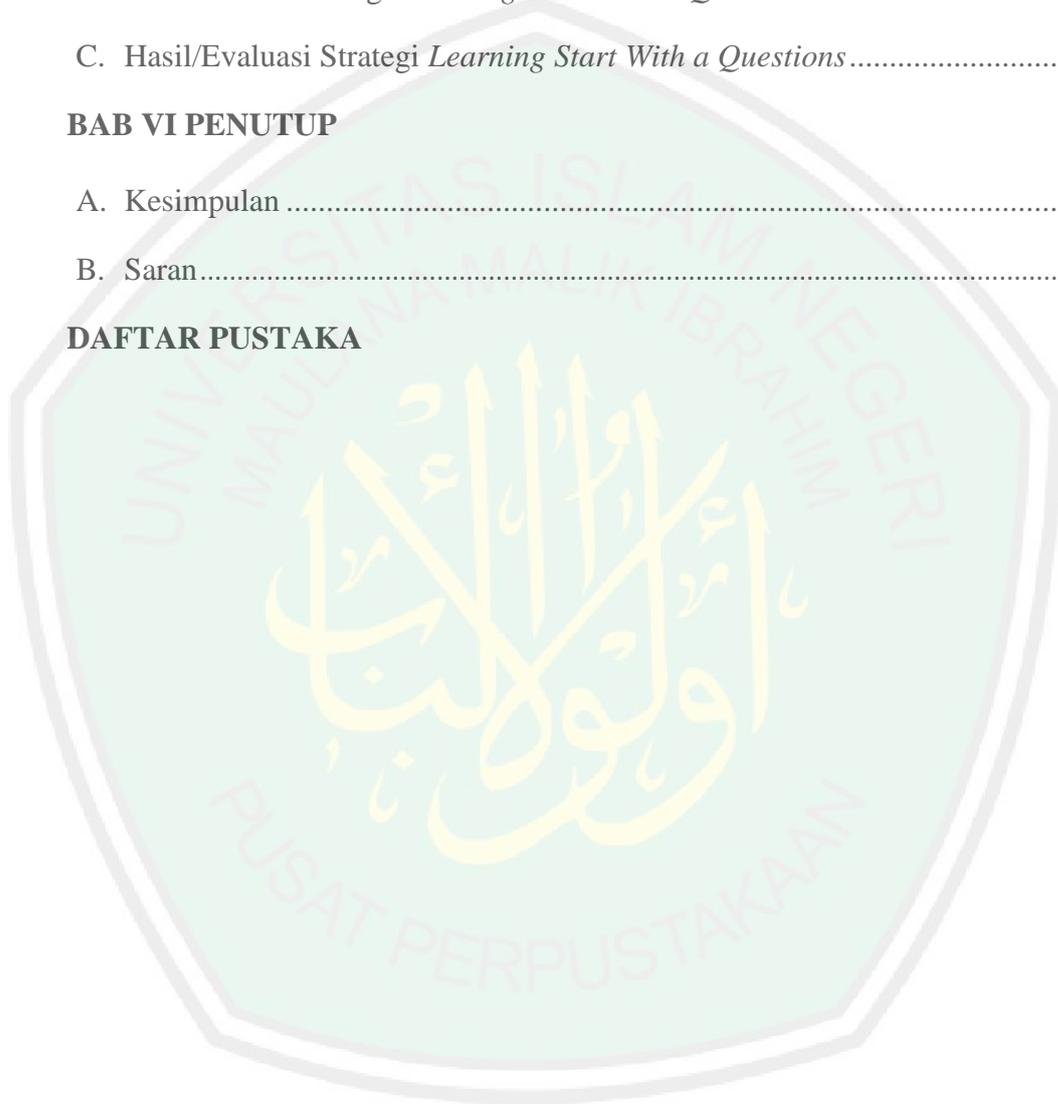
C. Hasil/Evaluasi Strategi <i>Learning Start With a Questions</i>	68
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	70
---------------------	----

B. Saran	72
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA



ABSTRAK

Ramadhani, Ismatul Maula. 2019. "Implementasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Questions* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan" Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah. Komponen di dalam sebuah pembelajaran tersebut meliputi: tujuan, metode, materi dan juga evaluasi. Untuk bisa melaksanakan empat komponen tersebut maka guru harus mempunyai peran penting. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini yaitu *Learning Start With a Questions* yaitu suatu pembelajaran aktif dengan melalui bertanya dan merangsang siswa untuk dapat bertanya tanpa terlebih dahulu dari penjelasan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan strategi *Learning Start With a Questions* meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan, (3) Mendeskripsikan hasil/evaluasi strategi *Learning Start With a Questions* meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) jenis kolaboratif dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Dan setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu melakukan (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan pengukur tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan (1) proses perencanaan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With a Questions* meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media juga sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran, (2) proses pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* dilakukan menggunakan dua siklus masing-masing siklus terdiri dari 2x pertemuan. (3) hasil/evaluasi strategi *Learning Start With a Questions* mengalami peningkatan dari *pre test* ke siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata-rata 45,94. Untuk nilai post test siklus I rata-rata nilai siswa adalah 75,05. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yaitu 87,67.

Kata kunci: *Learning Start With a Questions*, Keaktifan.

ABSTRACT

Ramadhani, Ismatul Maula. 2019. "An Implementation of Learning Start with a Questions Strategies in Increasing Student Activity on AlQuran Hadith Subjects at Public Senior High School 1 of Pasuruan" Thesis. Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
Pembimbing: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Learning is the main activity at school and the components in learning include: objectives, methods, material and also evaluation. To carry out the four components, the teacher must have an important role. It uses the strategy of Learning Start with a Questions, which is an active learning by asking questions and stimulating students to be able to ask questions without explanation from the teacher first

The purposes of the research are to: (1) Describe the planning of Learning Start with a Questions strategy to increase student activity on AlQuran Hadith subjects at Public Senior High School 1 of Pasuruan, (2) Describe the implementation of the Learning Start with a Questions strategy to increase student activity on AlQuran Hadith subjects at Public Senior High School 1 of Pasuruan (3) Describe the results/evaluation of the Learning Start with a Questions strategy to increase student activity on AlQuran Hadith subjects at Public Senior High School 1 of Pasuruan.

To achieve these objectives, it used Classroom Action Research with collaborative type in two research cycles. And each cycle, there are four stages, namely (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation, and (4) reflection. Then the data collection techniques used: observation, interview, documentation and measuring test of learning outcomes.

The research results showed (1) the learning planning process by using the Learning Start with a Questions strategy includes the preparation of learning plans and preparation of the media as well as learning resources, learning assessment tools and learning scenarios, (2) the process of implementation of the Learning Start with a Questions strategy is carried out using two cycles, each cycle consists of 2 meetings. (3) The results/evaluation of the Learning Start with a Questions strategy has increased from pre-test to cycle I and cycle II. The average result is 43.78. For the post-test scores of the first cycle, the average score is 75.05. Then in the second cycle, the average value of students has increased in 87.67.

Keywords: Learning start with a Question, activeness

ملخص البحث

رمضان، إسمة المولى. 2019. تنفيذ استراتيجيات التعلم بدء التعلم مع أسئلة (*Learning Start With a Questions*) لتحسين النشاط الطلاب في موضوع القرآن والحديث في المدرسة الثانوية العامة الاولى فاسوروان. البحث الجامعي. برنامج دراسة التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج.

المشرف: الدكتور نور علي، الماجستير

التعلم هو النشاط الرئيسي الذي يقوم في المدرسة. تشمل مكونات التعلم كما يلي: الأهداف والأساليب والمواد والتقييم أيضًا. لتكون قادرة على تنفيذ هذه المكونات الأربعة، يجب أن يكون للمعلم دور مهم. تتمثل الإستراتيجية في عملية التعلم الحالية " بدء التعلم مع أسئلة " ، وهو تعلم نشط من خلال طرح الأسئلة وتثير الطلاب على طرح الأسئلة دون شرح المعلم اولا

الاهداف هذا البحث هو: (1) وصف تخطيط بداية استراتيجية بدء التعلم مع أسئلة في زيادة نشاط الطلاب في موضوع القرآن والحديث في المدرسة الثانوية العامة الاولى فاسوروان ، (2) وصف تنفيذ استراتيجية بدء التعلم مع أسئلة لزيادة نشاط الطلاب في موضوع القرآن والحديث في المدرسة الثانوية العامة الاولى فاسوروان ، (3) وصف نتائج/تقييم استراتيجية بدء التعلم مع أسئلة لزيادة نشاط الطلاب في موضوع القرآن والحديث في المدرسة الثانوية العامة الاولى فاسوروان لتحقيق هذه الأهداف، استخدم الأبحاث الفصل الدراسي لنوع تعاوني في دورتين بحثيتين. ولكل دورة أربع مراحل، فهي (1) تخطيط العمل، (2) تنفيذ العمل، (3) الملاحظة، (4) التفكير. جمعت البيانات: الملاحظة ، والمقابلة ، والتوثيق ، وقياس نتائج التعلم.

دلت النتائج البحث (1) تتضمن عملية تخطيط بخطط التعلم وإعداد وسائل الإعلام وموارد التعلم وأدوات تقييم التعلم وسيناريوهات التعلم ، (2) تستخدم عملية تنفيذ استراتيجية " بدء التعلم مع أسئلة " باستخدام دورتين، تتكون كل دورة من الاجتماعين مرتين (3) زادت نتائج وتقييمها من مرحلة الاختبار القبلي إلى الدورة الأولى والدورة الثانية. وبلغ متوسط النتائج 43.78. ونتائج الاختبار البعدي في الدورة الأولى ، بلغ متوسط 75.05. ثم في الدورة الثانية ، ارتفع متوسط قيمة الطلاب بنسبة 87.67.

الكلمات الرئيسية: بدء التعلم مع أسئلة ، النشاط

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu proses dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif agar terjadi interaksi antara guru, peserta didik, dan juga komponen pembelajaran untuk bisa mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Interaksi ini juga dilakukan baik secara langsung dengan menggunakan sumber belajar seperti buku atau media.¹

Komponen yang terdapat dalam pembelajaran tersebut meliputi: tujuan, metode, materi, dan juga evaluasi. Komponen tersebut juga memiliki hubungan yang saling terkait. Pembelajaran yang harus dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Maka tujuan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila ada kesesuaian antara materi yang akan disampaikan dengan strategi yang digunakan serta bagaimana cara evaluasi itu dilakukan. Untuk bisa melaksanakan empat komponen tersebut maka guru harus mempunyai peran yang sangat penting.

Tujuan dalam pendidikan Nasional yang terdapat di dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003) yang berbunyi: Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk berkembangnya pada potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93

mandiri, dan bisa menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Nur Zazin menegaskan bahwa sebagaimana mengutip dari pendapatnya Umedi yang menjelaskan bahwa peningkatan pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses pada peningkatan kualitas sumber daya manusia,³ sehingga memerlukan sebuah penanganan secara menyeluruh di dalam kehidupan suatu bangsa, dan pendidikan juga memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan dalam hidup Negara dan juga Bangsa, yang juga merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.⁴

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Jadi, strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang dapat dipahami oleh guru. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan suatu pendekatan tertentu. Oleh karena itu, sebelum diuraikan tentang strategi pembelajaran, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian pendekatan.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.11-13

³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.80

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm. 13

Secara berturut-turut berikut ini dikemukakan pengertian-pengertian tentang pendekatan, strategi, metode, dan teknik di dalam pembelajaran.

Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. (UU Sisdiknas Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003).⁵

Membentuk peserta didik agar mampu berkompetensi dalam bidang prestasi hasil belajar merupakan salah satu dari berbagai macam tanggung jawab pendidik yang juga menjadi tanggung jawab pendidik yang juga menjadi tanggung jawab suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan prinsip pendidikan yang ada dalam UU Sisdiknas.

Dalam Hal ini, seorang pendidik dalam mengajar harus mempunyai sebuah strategi pembelajaran, strategi pembelajaran berbeda dengan desain instruksional karena strategi pembelajaran juga berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan yang umum dari perbuatan belajar-mengajar yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain, sedangkan desain instruksional menunjuk kepada cara-cara merencanakan sesuatu sistem lingkungan belajar tertentu, setelah ditetapkan satu atau lebih strategi pembelajaran tertentu.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm.6

Kalau disejajarkan dengan pembuahan rumah, pembicaraan tentang (bermacam-macam) strategi pembelajaran adalah ibarat melacak berbagai kemungkinan macam rumah yang akan dibangun (joglo, rumah gadang, villa, bale gede, rumah gedung modern, dan sebagainya yang masing-masing menampilkan kesan dan pesan yang unik), sedangkan desain instruksional adalah penetapan cetak biru rumah yang akan dibangun serta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan langkah-langkah konstruksinya maupun kriteria penyelesaian tahap ke tahap sampai dengan penyelesaian akhir, setelah ditetapkan tipe rumah yang akan dibuat.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa untuk melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru haruslah memerlukan sebuah wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan-tujuan di dalam belajar, baik dalam arti efek instruksional maupun efek pengiring, dimana yang ingin dicapai pula dengan berdasarkan rumusan tujuan pendidikan secara utuh, di samping penguasaan teknis dan di dalam mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar dan dapat mengimplementasikan secara efektif apa yang telah direncanakan di dalam desain instruksional.⁶

Mata Pelajaran AlQuran Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran AlQuran dan Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peran dan efektifitas pendidikan agama di Madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat.

⁶ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: DUA Satria Offet, 2017), hlm. 9

Pendidikan AlQuran Hadits di Madrasah Aliyah merupakan sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran AlQuran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk bisa mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai yang terkandung di dalam AlQuran dan Hadits di dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran AlQuran Hadits dimana di dalamnya terdapat dalil-dalil yang berasal dari AlQuran dan Hadits yang tentu di dalamnya berbahasa Arab, dan bisa menjadi salah satu rendahnya pemahaman kepada peserta didik akan esensi dan fungsi dari mata pelajaran tersebut. Dan juga merupakan dan menjadikan faktor pemicu bagi peserta didik di dalam memahami mata pelajaran AlQuran Hadits. Dan juga yang menjadikan faktor rendah nya di dalam pembelajaran AlQuran Hadits bahwa sebagian siswa juga mengeluh bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa yang sukar (sulit) bahkan bisa saja mereka memandangnya sebagai momok. Hal demikian ini bisa menjadi tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, khususnya terhadap sekolah-sekolah agama.

Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan ini merupakan salah satu Madrasah di kabupaten Pasuruan yang memiliki lingkungan agamis atau bisa disebut sebagai kota santri dimana dapat mempengaruhi faktor pendukung pembelajaran khususnya AlQuran Hadits di Madrasah. Akan tetapi di dalam lapangannya sendiri hasil proses belajar mengajar dapat menunjukkan prestasi belajar peserta didik di dalam mata pelajaran AlQuran Hadits masih rendah.

Mengingat begitu pentingnya di dalam sebuah proses pembelajaran yang bisa membuat siswanya aktif di dalam kelas. Maka seorang pendidik dituntut untuk dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai dalam pencapaian suatu tujuan yang terarah dan tertentu, juga dalam penyampaian bahan tertentu, dari suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan dalam sebuah strategi atau metode yang memang sudah dipilih.

Dalam pengembangan strategi ini yaitu dimaksudkan agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan di dalam sekolah yaitu salah satunya mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini merupakan sebagai suatu bentuk upaya untuk dapat menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi pada peserta didik, sehingga mereka bisa belajar dengan menyenangkan dan itu juga dapat mempengaruhi dalam meraih hasil prestasi belajar dengan memuaskan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi masalah tersebut yang tertuang dalam judul **“Strategi LSQ (Learning Start With a Questions) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam Pembelajaran AlQuran Hadits di MAN 1 PASURUAN”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penggunaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan?

2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan strategi *Learning Start With a Questions* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial 2 di MAN 1 Pasuruan.

D. Manfaat penelitian

Sekurang-kurangnya dari penelitian ini yang akan diperoleh dua manfaat, yaitu baik manfaat dari segi teoritis dan maupun manfaat dari segi praktis.⁷ Dan untuk lebih jelasnya, maka akan dipaparkan dari beberapa hal yang terkait dengan manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 359

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan baik dalam bidang pengetahuan agama Islam, terutama tentang strategi dalam pembelajaran AlQuran Hadits terhadap prestasi hasil belajar siswa di MAN 1 Pasuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadikan sebagai sumber rujukan dan sebuah pedoman untuk mengatasi berbagai persoalan dan dalam permasalahan pendidikan yang terkait dengan adanya proses pembelajaran dimana dapat berorientasi terhadap keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan terhadap pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran yang berorientasi terkait dengan keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran sehingga dapat melakukan pembenahan baik dalam bentuk pembinaan dan pelatihan guru terhadap strategi pembelajaran.

c. Peneliti berikutnya

Dijadikan sebagai bahan referensi untuk para peneliti berikutnya yang berminat ingin meneliti tentang Strategi Pembelajaran LSQ pada keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran.

E. Originalitas Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, originalitas penelitian ini sangat diperlukan agar supaya tidak ada kesamaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Dan di dalam penelitian ini, peneliti sajikan tiga acuan penelitian terdahulu. Adapun originalitas penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Pertama: Tesis Syaiful Anwar Dharta Muda Tahun 2008 “Metodologi Pembelajaran AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang”. Pada tesis ini menekankan pada metodologi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh para guru AlQuran Hadits dalam mengajar bidang studi AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh guru AlQuran Hadits terhadap metode pembelajaran yang digunakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang sering digunakan atau ditetapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar AlQuran Hadits antara lain metode ceramah, drill, Tanya jawab, dan diskusi. Bagi guru AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung, di dalam proses pembelajarannya mereka melakukan penggabungan atau bervariasi metode pengajaran diatas. Adapun faktor pendukung dan penghambat metode variatif pada mata pelajaran AlQuran Hadits adalah: faktor pendukung yaitu: (a) skill dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan akan pengetahuan dan penguasaan beberapa metode pembelajaran yang ada dan (b) faktor lingkungan yang sangat mendukung berjalannya aktifitas pembelajaran dengan menggunakan metode variatif. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala di dalam

penggunaan metode variatif oleh guru AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung adalah: (a) adanya perbedaan daya tangkap yang muncul diantara siswa. (b) terbatasnya waktu (c) kurangnya kemampuan akselerasi dari guru yang bersangkutan.

Persamaan: Membahas Tentang Pembelajaran AlQuran Hadits dalam penelitiannya, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Perbedaan: Penulis meneliti tentang Metode pembelajaran AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang. Akan tetapi pembahasan pada skripsi penulis adalah fokus penelitian terletak pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang.

Perbedaan: Penulis meneliti di SMP Islam Jabung Malang. Dan pembahasan pada tesis ini adalah fokus penelitiannya mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh guru AlQuran Hadits terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Kedua: Tesis Muhammad Nasir 2015 “Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran AlQuran Hadits (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mataram Kota Mataram)”. Pada tesis ini menekankan pada Standar Proses yang merupakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas dan bermutu sehingga tujuan yang telah ditetapkan mampu dicapai secara maksimal.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tak terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model interaktif

yang terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa: Perencanaan Pembelajaran AlQuran Hadits yang dilakukan guru berpedoman pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti penyusunan RPP yang dikembangkan dari silabus yang telah ditentukan untuk setiap jenjang. Jadi bisa dikatakan bahwa RPP yang disusun tidak terlepas dari aturan baku yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Persamaan : Membahas tentang Pembelajaran AlQuran Hadits dalam penelitiannya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Perbedaan : Penulis meneliti di sekolah MTsN 1 Mataram Kota Mataram. Dan pembahasan pada tesis penulis adalah fokus penelitiannya terletak pada Implementasi Standar Proses yang dilakukan di MTsN 1 Mataram Kota Mataram.

Ketiga: Skripsi Eliyah Nurhidayah, 2017. Dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru AlQuran Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek”. Pada skripsi ini menekankan (1) Strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek. (2) Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek. (3) Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri (MAN) Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis metode studi kasus. maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek adalah pemilihan metode pembelajaran yang meliputi metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dengan menggunakan teknik Snow Ball. Pemilihan media pembelajaran yang meliputi media power point audiovisual, dan power point visual. Pemilihan dan pengembangan materi yang meliputi materi dari sumber lain, dalil, gambar/objek yang sesuai materi. (2) Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, dibedakan menjadi 2 yaitu internal maupun eksternal. Faktor Internal adalah kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran AlQuran Hadits, Kurang motivasi, materi yang terbatas, ketersediaan waktu yang terbatas, sedangkan faktor Eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. (3) Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru AlQuran Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, hambatan internal adalah adanya ekstrakurikuler keagamaan (SKI), pertanyaan umpan balik dari guru. Sedangkan untuk hambatan Eksternal adalah adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan pihak keluarga dan saran-

prasarana yang kurang, bisa diminimalisir dengan kreatifitas guru saat pembelajaran.

Persamaan: Membahas tentang Pembelajaran AlQuran Hadits dalam penelitiannya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.

Perbedaan: Penulis meneliti di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, fokus penelitiannya adalah pada Prestasi belajar siswa.

Tabel 1.1
Identifikasi persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Syaiful Anwar Dharta Muda, "Metodologi Pembelajaran AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang", Thesis, UIN Malang, 2008.	Membahas tentang Strategi Pembelajaran AlQuran Hadits	Menekankan mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh guru AlQuran Hadits terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Penulis meneliti di SMP Islam Jabung Malang	Pembahasan pada tesis ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru AlQuran Hadits di SMP Islam Jabung Malang.
2.	Muhammad Nasir, "Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran AlQuran Hadits (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mataram Kota Mataram)", Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2015.	Membahas tentang Pembelajaran AlQuran Hadits.	Menekankan pada Standar Proses pada pembelajaran AlQuran Hadits.	Pembahasan pada Tesis ini adalah mengenai Standar Proses dalam Pembelajaran AlQuran Hadits
3	Muhammad Hasan, "Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran Kooperatif Model	Strategi Pembelajaran AlQuran Hadits. Meningkatkan keaktifan siswa pada mata	Penulis meneliti tentang Strategi seorang guru di dalam kelas mengenai strategi	Peneliti menggunakan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits

	Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran AlQuran Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”, Skripsi, UIN Malang, 2015.	pelajaran AlQuran Hadits.	pembelajaran AlQuran Hadits. Penulis meneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.	pada kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN 2 Kota Probolinggo, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI di kelas VII-A SMP NU 07 Brangsong Kendal.
--	---	---------------------------	---	--

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan memahami juga serta menghindari makna ganda dari konteks penelitian ini maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan pengertian dari berbagai istilah yang menjadi kata kunci pada judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Strategi Pembelajaran*: Merupakan cara atau pola yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tersebut dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.
2. *Pembelajaran AlQuran Hadits*: Yang dimaksud dengan pembelajaran AlQuran Hadits di dalam penelitian ini yaitu merupakan salah satu mata pelajaran yang konten/materinya merupakan gabungan dari ayat-ayat AlQuran dan Hadits.

Karena dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah, maka mata pelajaran AlQuran Hadits dapat diajarkan secara khusus dan tidak tergabung dalam satu mata pelajaran seperti yang terdapat di sekolah SMA umum yang tergabung menjadi satu yaitu dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. *LSQ (Learning start with a Question)*: Yaitu merupakan proses mempelajari sesuatu yang baru, yang akan lebih efektif jika pada peserta didik itu aktif dan terus bertanya mencari pola daripada menerima saja apa yang disampaikan guru. Yaitu salah satu cara untuk dapat menciptakan pola belajar aktif dengan merangsang peserta didik untuk dapat bertanya tentang materi pembelajaran sebelum guru menjelaskan terlebih dahulu.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan secara menyeluruh. Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika Pmebahasan, kajian Pustaka, landasan teori, Kerangka Berfikir dan Metode Penelitian. Uraian dalam Bab ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan juga serta batasan pada permasalahan yang dapat diuraikan oleh penulis di dalam pembahasannya.

Bab II Kajian Pustaka, Berisi tentang gambaran umum objek penulisan, yang menguraikan tentang Strategi Pembelajaran, dan meliputi deskripsi teoritis tentang pembelajaran AlQuran Hadist, Tujuan Pembelajaran AlQuran Hadist, Ruang Lingkup Pembelajaran AlQuran Hadist, pengertian, Komponen serta

Langkah-langkah di dalam strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* dalam mengaktifkan belajar siswa di dalam kelas.

Bab III Metode Penelitian, Penyajian dan analisi data yang diperoleh dari lapangan. Bab ini memaparkan tentang rencana penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian data dan sumber, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap peneliti.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh seperti latar belakang lokasi penelitian, paparan data sebelum tindakan, pre test, paparan data siklus I dan paparan data siklus II.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi tentang pembahasan dari data yang telah dikumpulkan dengan mengacu kepada rumusan masalah. a) peneliti berencana melakukan *pre-test*, jika hasil belum mencapai nilai KKM, maka peneliti melakukan rencana pertama yaitu melaksanakan siklus I, namun jika siswa masih belum mencapai nilai KKM, maka peneliti melakukan rencana yang kedua yaitu melaksanakan siklus II. b) peneliti melakukan *pre-test*, dari hasil *pre-test* siswa belum mencapai nilai KKM. Kemudian peneliti melakukan pelaksanaan siklus I dengan memberikan soal evaluasi, namun siswa masih belum mencapai nilai KKM. Kemudian peneliti melakukan siklus ke II dengan memerintah siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya dan membuat pertanyaan kemudian menukarkan pertanyaan mereka kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut, kemudian pada pertemuan minggu selanjutnya peneliti memberikan soal evaluasi,

dan siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai nilai KKM. c) siswa berjumlah 37. Maka hasil pelaksanaan *pre-test* hanya ada 2 siswa yang tuntas belajar. kemudian hasil dari pelaksanaan siklus I ada 17 siswa yang tuntas belajar. Dan pada pelaksanaan hasil siklus II ada 37 siswa yang tuntas belajar.

Bab VI Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran AlQuran Hadits

1. Pembelajaran AlQuran Hadits

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk dapat mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.⁸

Menurut Dr. Subhi al-Shalih dalam kitabnya *Mabahis fi Ulum AlQuran* yang dikutip oleh Mohammad Nor Ichwan, bahwa definisi AlQuran yang telah disepakati dari kalangan ahli bahasa, ahli kalam, ahli fiqh, ushul fiqh, adalah sebagai berikut:

“AlQuran merupakan firman Allah SWT yang berfungsi sebagai mu’jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, dimana yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya merupakan ibadah” Dalam struktur program di Madrasah, pengajaran agama Islam dapat dibagi menjadi empat buah bidang studi diantaranya yaitu pada bidang AlQuran Hadits. AlQuran Hadits merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau bisa menafsirkan pada ayat-ayat AlQuran dan pada Hadits-hadits tertentu, dimana yang sesuai pada kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga bisa dijadikan sebagai modal.

⁸ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 5

kemampuan untuk bisa mempelajari, meresapi, dan menghayati pada pokok-pokok AlQuran dan Hadits serta dapat menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan. Kesimpulannya yaitu pembelajaran AlQuran Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. *Tujuan Pembelajaran AlQuran Hadits*

Pelajaran AlQuran merupakan sebagian sub dari bab yang terdapat di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana mata pelajaran AlQuran tersebut mempunyai fungsi dan tujuan. Adapun fungsi dari mata pelajaran AlQuran dan juga yang terdapat di dalam mata pelajaran lainnya tidak lain adalah untuk bisa memotivasi kepada peserta didik agar dapat mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan berakhlakul karimah di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran juga tidak dapat dipisahkan dari adanya sebuah tujuan pembelajaran. Dan menurut Robert F. Mager yang dikutip dari Hamzah B. Uno dia mengemukakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran adalah merupakan perilaku yang hendak akan dicapai atau yang dapat membekali siswa tersebut dengan dalil-dalil yang terdapat di dalam AlQuran dan Hadits yang merupakan sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. Dan juga dapat meningkatkan kekhushyukan siswa di dalam beribadah, terutama sholat, yaitu dengan dapat menerapkan hukum bacaan tajwid beserta isi kandungan surat atau ayat yang terdapat pada surat-surat pendek yang mereka baca.

Melihat penjelasan diatas, maka tujuan dari pembelajaran AlQuran Hadits merupakan sesuatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran AlQuran

Hadits atau bisa dengan kata lain yaitu tercapainya perubahan perilaku pada siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang terdapat di dalam AlQuran Hadits di Madrasah Aliyah memiliki tujuan, yaitu : (1) Dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap AlQuran dan Hadits; (2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQuran dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan; (3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih utama dengan ibadah yaitu sholat, dan dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁹

Dalam hal ini tujuan perumusan dalam pembelajaran AlQuran Hadits yaitu merupakan panduan dalam memilih suatu materi pelajaran, dan dapat menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan dapat dijadikan oleh seorang guru sebagai dasar untuk mengantarkan siswa nya mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

3. *Ruang lingkup pembelajaran AlQuran Hadits*

a. Masalah dasar-dasar dalam ilmu AlQuran dan Hadits,

Dalam masalah ini meliputi kaidah-kaidah dalam ushul Quran dan ushul Hadits serta di dalam hal-hal yang berkaitan di dalamnya, yakni dapat meliputi sebagai berikut¹⁰:

1. Pengertian AlQuran dari menurut para ahli
2. Pengertian Hadits, sunnah, khabar, ashar, dan maupun hadits qudsi.

⁹ Menteri Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), hlm. 49

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. 47

3. Bukti keotentikan AlQuran yang dapat ditinjau dari berbagai segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, maupun sejarahnya.
4. Isi pokok ajaran yang terdapat di dalam AlQuran dan pemahaman dari kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran yang ada di dalam AlQuran.
5. Fungsi AlQuran yang memuat tentang kehidupan.
6. Fungsi Hadits terhadap AlQuran.
7. Pengenalan terhadap kitab-kitab yang dapat berhubungan dengan cara-cara dalam mencari surat dan ayat yang terdapat di dalam AlQuran.
8. Pembagian Hadits baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitasnya.
Tema-tema yang dapat ditinjau dari sudut pandang perspektif AlQuran dan Hadits. Hal ini dapat berkaitan dengan pembahasan kajian-kajian islami yang dapat berlandaskan AlQuran dan Hadits, yaitu sebagai berikut:
 1. Manusia dan juga sebagai peran dan tugasnya yaitu sebagai khalifah di bumi.
 2. Demokrasi.
 3. Keikhlasan di dalam setiap beribadah.
 4. Nikmat dari Allah dan dengan cara mensyukurinya.
 5. Perintah untuk menjaga kelestarian di dalam lingkungan hidup.
 6. Pola hidup yang sederhana dan dengan perintah untuk menyantuni dari para kaum dhuafa.
 7. Berkompetisi di dalam setiap kebaikan.
 8. Mematuhi perintah dan menjauhi larangan-Nya atau yang disebut dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

9. Ujian dan cobaan yang ada di dalam diri manusia.
10. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan di sekitar lingkungannya atau masyarakatnya.
11. Dapat berlaku adil dan jujur.
12. Toleransi dan etika di dalam pergaulan.
13. Etos kerja.
14. Makanan yang dikonsumsi itu halal dan baik.
15. Mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang ada di dalam mata pelajaran AlQuran Hadits ini merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dalam konteks pembahasannya dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman dimana kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung di dalam AlQuran dan Hadits sehingga dapat membentuk *frame or scheme of thinking* yang merupakan perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

B. Strategi LSQ (*Learning Start With a Questions*)

1. Pengertian Strategi LSQ

Menurut Silberman *Learning Start With a Questions* yang merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. ¹¹

¹¹ Lavanda Dita Kusuma dan I Nengah Parta (2013). "Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran dengan Strategi *Learning Start With a Questions*," dalam jurnal online <http://jurnal-Online.Um.Ac.Iddataartikelartikelb.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2018 Pukul 14.36

Strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* (LSQ) merupakan suatu pembelajaran aktif dengan melalui bertanya. Proses untuk mempelajari sesuatu untuk lebih efektif jika siswa aktif, dan mencari pola daripada menerima saja. Merupakan salah satu cara untuk menciptakan suatu pola belajar aktif yaitu dengan merangsang siswa untuk dapat bertanya tanpa terlebih dahulu dari penjelasan guru.¹²

Tipe LSQ merupakan strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana siswa dilibatkan langsung di dalam proses pembelajaran, dan pada metode ini siswa dituntut harus untuk aktif dalam bertanya terutama pada awal pembelajaran, oleh karena itu siswa diminta untuk dapat mempelajari terlebih dahulu tentang materi yang akan disampaikan oleh seorang guru.

Salah satu tujuan untuk dapat membuat siswa belajar aktif adalah dengan dapat membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Maka strategi ini dapat memberikan stimulus siswa untuk dapat mencapai kunci belajar, yaitu dengan bertanya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT di dalam surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجًا لَّا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْتَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan (Q.S an-Nahl/16: 43).

¹² Mel Siberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj Sarjulu, et. al, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. Xxii.

2. *Komponen Strategi LSQ*

Strategi *Learning Start With a Questions* yaitu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa dapat diminta untuk dapat mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan mempelajari terlebih dahulu. Dengan membaca, maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut maka akan terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Maka dengan membaca dapat memetik komponen-komponen pokok dalam *Learning Start With a Questions*.

Penerapan strategi belajar aktif tipe LSQ pada pokok bahasan dalam pelajaran AlQuran Hadits yaitu dapat menimbulkan keaktifan siswa karena suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik dengan menggunakan kartu sebagai media sehingga siswa tidak cepat bosan. Siswa diberikan kesempatan menuliskan pertanyaan dan mengemukakan isi dari kedua kartu (kartu pertanyaan dan kartu jawaban) di kertas dan berdiskusi dengan temannya sehingga siswa didorong lebih berani untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya. Penerapan strategi LSQ pada pokok bahasan pada pelajaran AlQuran Hadits juga mempunyai pengaruh yang positif kepada prestasi belajar siswa. Hal ini karena LSQ merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menyebabkan:

1. Siswa belajar aktif. Siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir. Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri.
2. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa.

3. Orientasi pembelajaran merupakan investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah oleh siswa yang kemudian dapat dibahas bersama dengan guru sebagai fasilitator.

Sudah jelas sekali, bahwa guru merupakan aktor intelektual perekayasa tampilan siswa dan tampilan di ruang kelas. Guru juga sebagai fasilitator tercipta kedua tampilan tersebut. Dan dengan perkataan lain, suasana belajar aktif hanya mungkin terjadi apabila gurunya juga aktif pula, aktif sebagai fasilitator.

Sehingga tidaklah benar dengan adanya pendapat yang menganggap bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar yang bernuansa belajar aktif hanyalah siswa yang aktif, sedangkan gurunya tidak. Maka keduanya harus aktif, akan tetapi di dalam peran masing-masing, dimana siswa aktif di dalam belajar dan sedangkan guru tidak aktif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

3. *Langkah-langkah dalam Strategi LSQ*

- a. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi kemudian bagikan pada siswa.
- b. Minta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
- c. Minta siswa untuk dapat memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dapat dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan belajar yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui dan yang telah diberi tanda.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil. Minta siswa untuk dapat menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah mereka baca.

- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan.¹³

Dengan strategi *Learning Start With a Questions* yang merupakan pelajaran yang dapat dimulai dengan pertanyaan, proses mempelajari hal baru akan lebih efektif jika si pembelajar dalam kondisi aktif, bukannya reseptif. Dan salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini yaitu dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau dapat mempelajari sendiri materi pelajarannya. Tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru.

Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan, yang mana merupakan kunci belajar.¹⁴

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu *Learning Start With a Question*. Proses pembelajaran AlQuran Hadits di Madrasah seharusnya dapat berjalan secara optimal, tetapi praktek di dalam lapangan berbeda dengan yang diharapkan. Dan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang masih jauh dari KKM. Karena strategi pembelajaran yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif di dalam kelas, menjadi penyebab hasil belajar siswa menjadi rendah.

Pemilihan strategi pembelajaran di lapangan tidak melibatkan siswa secara aktif di dalam kelas. Dan guru cenderung menganggap siswa sebagai objek pembelajaran, dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat

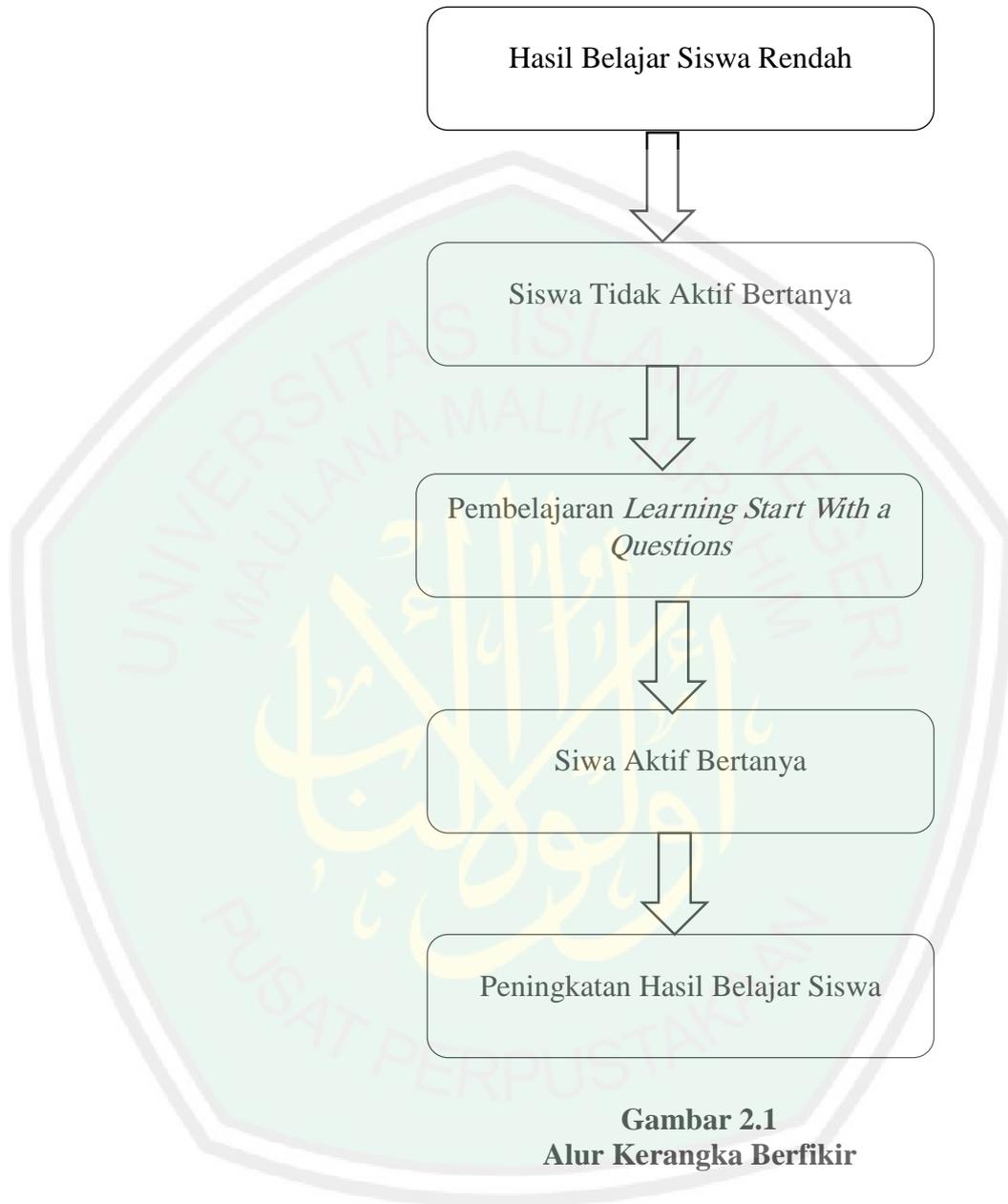
¹³ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), hlm. 44

¹⁴ Raisul Muttaqien, *Active Learning 1001 cara belajar siswa aktif*, hlm.157

menemukan konsep sendiri. Dan faktor lain yang menjadi penyebab hasil belajar siswa rendah yaitu karena siswa kurang merespon materi yang diberikan oleh guru. Siswa lebih banyak diam dalam merespon informasi mengenai materi pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar. Dan siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri, sehingga siswa tidak memahami materi yang sedang dipelajari. Siswa cenderung diam dan malu untuk bertanya jika guru memberikan kesempatan bertanya atau memberi tanggapan mengenai materi yang sedang dipelajari.

Masalah dalam pembelajaran AlQuran Hadits tersebut dapat diatasi dengan pemilihan strategi pembelajaran secara tepat. Pemilihan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, tidak hanya menerima pengetahuan keseluruhannya dari guru. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran aktif. Ada banyak tipe pembelajaran aktif, yang digunakan disini adalah strategi *Learning Start With a Questions*. Diharapkan dengan menggunakan strategi ini, siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada konsep momentum dan impuls masih rendah dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sedikit sekali siswa yang akan bertanya. Diharapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *LSQ* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Alur kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Alur Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan berdasarkan rumusan masalah terhadap penelitian ini, maka pendekatan yang bisa digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Karena pada penelitian ini dapat dilakukan agar dapat memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas.

Dari berbagai karakteristik PTK yang dapat membedakannya dari penelitian formal yang lain yaitu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Berawal dari sebuah kerisauan kinerja seorang guru, situasional, praktis, dan secara langsung dapat berkaitan dengan pembelajaran.
- b. Bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran.
- c. Fleksibel dan adaptif yang dapat memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih dapat menekankan sikap tanggap, pengujian, serta pembaharuan di dalam sebuah pembelajaran.
- d. Kolaboratif dan juga partisipatif guru sebagai peneliti mengambil bagian secara langsung di dalam melaksanakan penelitian.
- e. *Self-evaluatif*, merupakan modifikasi secara kontinu yang dapat dievaluasi dalam situasi yang ada dengan tujuan yang pada akhirnya dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran.

- f. Fokus penelitiannya pada pembelajaran dalam proses dan pengambilan keputusan yang biasanya dilakukan oleh guru atau bersama peserta didik secara desentralisasi atau deregulasi.
- g. Kooperatif di dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi atas tindakan antara guru sebagai peneliti dan peserta didik.
- h. Penelitian tindakan kelas mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan dan juga kesempatan partisipatif sebagai berikut:
 - 1. Melibatkan peserta didik;
 - 2. Mengajarkan keadilan;
 - 3. Memberikan kebebasan;
 - 4. Mengembangkan potensi peserta didik;
- i. Dapat mengembangkan suatu model dalam pembelajaran, baik sebagian maupun menyeluruh.

Tujuan utama di dalam penelitian tindakan kelas ini demi perbaikan dan peningkatan dalam layanan profesional guru untuk dapat menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan. Bong menyebutkan bahwa di dalam tujuan utama dalam PTK pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk dapat menanggulangi berbagai permasalahan dalam pembelajaran aktual yang dihadapi di kelasnya.¹⁵

¹⁵ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 38-39

PTK merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

PTK berbeda dengan penelitian formal yang lainnya, karena pada dasarnya penelitian formal yang lain dapat bertujuan untuk menguji hipotesis dan dapat membangun teori yang bersifat umum (general). Akan tetapi PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran di dalam kelas, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi, dengan mengingat karakteristik siswa, maka kondisi pembelajaran setiap kelas/sekolah/madrasah itu berbeda. Namun dengan demikian maka hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai konteks yang mirip dengan apa yang diteliti sebelumnya.¹⁶

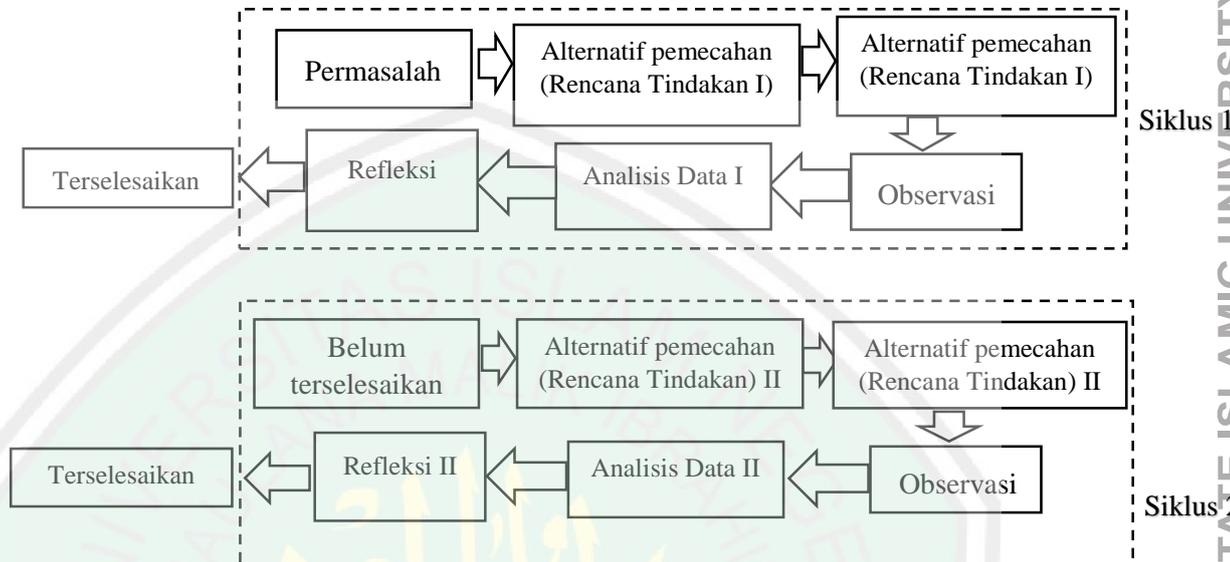
Tabel 3.1
Perbedaan Penelitian Formal dengan PTK

No.	Penelitian formal lainnya	PTK
1.	Dilakukan oleh orang luar, guru, dan dosen	Dilakukan guru/dosen yang terkait dengan pembelajarannya.
2.	Analisis statistik lebih rumit	Analisis statistic sederhana
3.	Mengembangkan/menguji teori Memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung	Memperbaiki pembelajaran secara langsung.

Prosedur PTK mencakup: penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang dapat dibarengi dengan observasi dan intervensi dan interprestasi, analisis dan refleksi, dan perencanaan tindak lanjut (bila

¹⁶ Wahid Murni dan Nur Ali, *op.cit.*, hlm. 18-19

diperlukan). Secara lebih rinci pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁷



Gambar 3.1 Alur dalam PTK

Sumber: Dikutip dari Wahid Murni dan Nur Ali Penelitian Tindakan Kelas

B. Kehadiran Peneliti

Jenis PTK yang dilakukan dengan kehadiran dan keterlibatan dari peneliti, maka hal tersebut sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen yang memberi tindakan dalam penelitian. Dan peneliti disini dapat bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat, penganalisis data, serta sekaligus juga sebagai pembuat hasil laporan peneliti.

¹⁷Ibid, hlm. 87

C. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk dapat memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan tahun ajaran 2018-2019.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu berlangsungnya penelitian atau disaat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini juga dapat dilaksanakan pada bulan April semester genap 2018-2019.

D. Sumber Data

Sumber data di dalam suatu penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu peserta didik, guru, dan juga teman sejawat serta kolaborator.

1. Peserta didik, untuk bisa mendapatkan data mengenai keterampilan dalam membaca teks, menyalin, dan dapat menafsirkan atau menerjemahkan pada mata pelajaran AlQuran Hadits.
2. Guru, untuk bisa melihat pada tingkat keberhasilan implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Starts With a Questions*.
3. Teman sejawat dan kolaborator, yaitu dimaksudkan sebagai sumber data untuk dapat melihat implementasi keberhasilan PTK yaitu baik dari sisi peserta didik maupun dari guru.
4. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, dimaksudkan juga sebagai sumber data untuk bisa melihat langsung dari peneliti yang sedang melakukan dan menerapkan proses pembelajaran di dalam kelas dengan strategi pembelajaran yang sudah

dirancang sendiri oleh peneliti, disini guru mata pelajaran juga mengawasi sekaligus menilai peneliti yang notabennya sebagai pengganti sementara mata pelajaran AlQuran Hadits.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi (pengamatan) Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja yang hanya berdasarkan data yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh dengan melalui observasi.¹⁸

Observasi juga merupakan alat pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara mengamati dan juga mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Maka dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti yaitu penggunaan Strategi *Learning Starts With a Questions* (LSQ) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits yang dilakukan di MAN 1 Pasuruan.

Adapun yang diteliti atau yang diobservasi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Aktifitas siswa selama dalam proses belajar mengajar
- 2) Kegiatan siswa dalam penggunaan strategi *Learning Starts With a Questions* (LSQ).

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 64

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

- 3) Antusias siswa dalam peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran AlQuran Hadits yaitu dengan menggunakan strategi *Learning Starts With a Questions* (LSQ).

Adapun hal-hal yang dicatat antara lain:

- 1) Aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
 - 2) *Out put* hasil belajar siswa yang dapat diperoleh dari nilai tugas, diskusi dikelas keaktifan siswa dan nilai tes ulangan harian.
- b) Wawancara/Interview

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Dan percakapan ini dapat dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang dapat mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang bisa memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Menurut Hopkins wawancara merupakan suatu cara untuk bisa mengetahui dalam situasi tertentu di dalam kelas yang dilihat dari sudut pandang yang lain.²¹

Wawancara juga bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti itu ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat menemukan dari permasalahan yang diteliti, tetapi apabila dari peneliti itu ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan diri.²²

²⁰ Lexy. J, Moleong, *op.cit.*, hlm. 186

²¹ Rochiati Wiriadmadja, *op.cit.*, hlm. 117

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta , 2008), hlm. 72

Untuk bisa memperoleh data dengan melalui wawancara maka peneliti telah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran AlQuran Hadits, siswa siswi MAN 1 Pasuruan .

Data-data yang perlu di dapat melalui wawancara ini adalah tentang:

- 1) Penggunaan strategi terdahulu
 - 2) Keadaan siswa MAN 1 Pasuruan
 - 3) Antusiasisme pada saat menerima mata pelajaran AlQuran Hadits
- c) Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang bisa diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk bisa mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul pada setiap kegiatan observasi yang dianalisis secara deskriptif yaitu agar tidak dapat melihat kecenderungan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Maka demikian juga hasil dari pengumpulan jawaban tes, dianalisis dengan menggunakan presentase untuk dapat melihat keterampilan dalam membaca teks, menyalin, dan juga menafsirkan atau menerjemahkan AlQuran Hadits. Untuk dapat menganalisa tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan evaluasi dengan berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Menghitung jumlah skor yang telah dicapai dan presentasinya untuk setiap masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang

terdapat di dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika bisa mendapatkan nilai minimal 75, dan sedangkan secara klasikal dapat dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individual tersebut bisa mencapai 100% yang telah mencapai daya serap.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dan diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dapat memanfaatkan sumber, metode, strategi, penyidik dan juga teori. Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dapat memanfaatkan sumber, metode, strategi, penyidik, dan juga teori.²³

Triangulasi yang dapat digunakan peneliti yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan strategi. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dapat diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁴ Sedangkan triangulasi strategi mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (Observasi, wawancara, dan testing) dengan pola yang berbeda.²⁵

²³ Lexy. J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2005), hlm. 330

²⁴ Ibid, hlm. 330

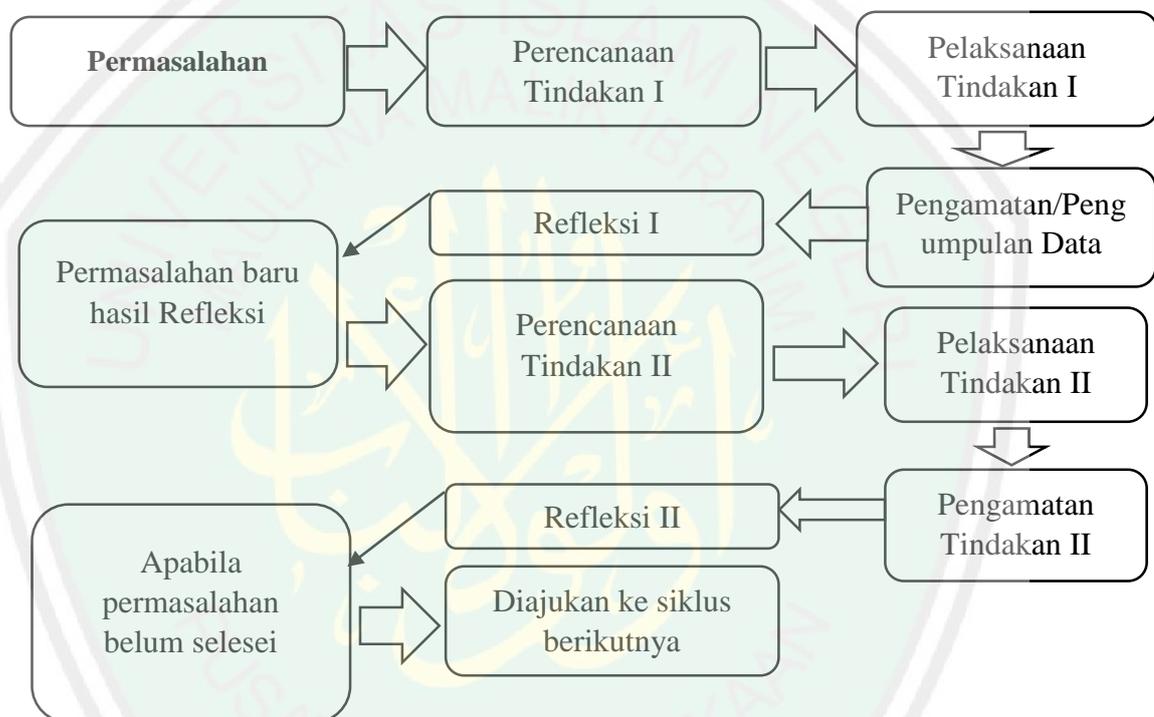
²⁵ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 165

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam dua tahapan:

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur PTK ini menggunakan 2 (dua) siklus sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.2
Prosedur PTK

Keempat kegiatan yang terakhir ini merupakan suatu rangkaian yang berulang hingga bisa sampai untuk mencapai hasil yang diharapkan.

1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- Peneliti dapat melakukan analisis kurikulum untuk bisa mengetahui kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik
- Membuat rencana pembelajaran
- Membuat lembar kerja peserta didik
- Membuat instrumen
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- Menyajikan materi pembelajaran
- Membagi peserta didik dalam 3 kelompok
- Diskusi kelompok dengan bimbingan guru
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing
- Guru dapat memberikan kuis atau pertanyaan
- Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama

c. Pengamatan (*Observasi*)

- Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran.
- Membantu diskusi/kerjasama antar siswa
- Mengamati proses transfer kelompok
- Mengamati pemahaman masing-masing individu.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- Mencatat hasil observasi
- Mengevaluasi hasil observasi
- Menganalisa hasil pembelajaran

- Memperbaiki kelemahan untuk daur berikutnya.

2. Siklus 2

Siklus ke dua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti bisa membuat rencana pembelajaran dengan berdasarkan hasil refleksi dan siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Siklus 3

Siklus tiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi dan siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus kedua.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan

Visi :

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang Islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan”

Misi :

1. Melaksanakan KBM yang kondusif di dalam lingkungan Madrasah yang tertib, disiplin, aman, bersih dan indah dengan dukungan prasarana yang memadai.
2. Menciptakan kepribadian di dalam warga Madrasah, memiliki keimanan, ketakwaan, ketaatan beribadah, akidah Islam yang kuat, serta taat dalam melaksanakan ibadah, dan juga beramal shaleh.
3. Meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan yang bermutu bagi guru staff Madrasah.
4. Meningkatkan keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua Madrasah.
5. Menambah bekal di dalam keterampilan dasar berupa IT dan Multimedia beserta penguasaan bahasa bagi siswa untuk bisa masuk ke dunia kerja yang bisa berwawasan global.

6. Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, dan menjalin sikap kebersamaan diantara warga Madrasah serta juga dapat menjalin hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga dan juga lingkungan Madrasah.
7. Mewujudkan sikap dengan saling percaya, berakhlakul karimah, dan juga berbudi pekerti yang baik di dalam kehidupan di Madrasah dan juga di luar Madrasah.
8. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih juga indah yang sesuai dengan konsep Madrasah adiwiyata yaitu (menjaga kelestarian, mencegah kerusakan, dan juga pencemaran lingkungan).

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

1. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum penelitian ini dilakukan, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dahulu dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka selanjutnya peneliti membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN tersebut ke Kepala MAN 1 Pasuruan. Maka peneliti mengadakan pra observasi pada hari Senin, 05 Agustus 2019 dengan membawa surat izin peneliti untuk menemui guru Tata Usaha (TU) MAN 1 Pasuruan. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan maksud untuk dapat melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut sekaligus

menyerahkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan kemudian kepada Kepala MAN 1 Pasuruan.

Kepala MAN 1 Pasuruan juga menyambut baik keinginan peneliti dan juga memberikan izin pelaksanaan penelitian. Peneliti juga merupakan salah satu alumni di Madrasah tersebut, oleh karena itu peneliti langsung diarahkan untuk menemui guru pamong kemudian membahas mengenai rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan dan menyepakati mengenai beberapa hal penting. Dan sumber data yang merupakan siswa kelas XII Ilmu-ilmu Sosial 2, pada waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada hari dan juga jam mata pelajaran AlQuran Hadits, dan hal ini dilakukan agar kegiatan penelitian tidak mengganggu proses pencapaian target pada mata pelajaran yang lain. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan hasil rancangan peneliti yang dapat dilihat pada lampiran 4 dan 8. Maka sebelum pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu peneliti dapat memberikan lembar observasi kegiatan (sebagaimana yang terlampir) untuk dapat mencatat aktivitas siswa.

2. Hasil Pre Test

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, maka dapat diketahui bahwa dari sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam hal pemahaman

materi, maka hal ini diindikasikan oleh adanya nilai *pre test* yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun nilai *pre- test* siswa dapat dilihat pada lampiran 2.

C. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP I, LKS 1, soal tes formatif I, pedoman observasi dan sumber pembelajaran yang dapat mendukung dan dapat berupa buku-buku yang dapat berhubungan dengan materi Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji serta dengan berbagai akses internet untuk dapat menggali berbagai informasi.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019 di kelas XII IIS 2 di MAN 1 Pasuruan dengan siswa yang berjumlah 37 siswa. Maka dalam hal ini guru bertindak sebagai peneliti. Dan adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu dengan memperhatikan revisi pada proses pembelajaran sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, sehingga kesalahan atau kekurangan tidak terulang pada siklus I. untuk pengamatan (observasi) dilakukan dengan bersamaan dan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam siklus I yaitu dengan berupa penugasan untuk dapat mencari informasi dari berbagai media dan sumber pembelajaran tentang Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam siklus I ini nantinya merupakan berupa lembar pengantar (observasi) yang dapat menunjukkan beberapa indikator penilaian, diantaranya adalah tentang keaktifan siswa, kreativitas siswa, kerjasama siswa dan banyaknya atau dari jumlah informasi yang diperoleh.

b. Tahap Pelaksanaan kegiatan pada Siklus I (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini dapat dilaksanakan pada hari Kamis, (21 Agustus 2019). Maka dalam pembelajaran kali ini peneliti bertindak sebagai pengajar juga sekaligus pengamat (observasi). Dan alokasi waktu pembelajaran setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran, maka peneliti harus berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang telah dibuat sebelumnya.

Tepat pada pukul 13.15 WIB peneliti memasuki ruang kelas XII IIS 2. Suasana di dalam kelas sudah tertib dan para siswa sudah siap menerima pelajaran. Pertama-tama mengucapkan salam, kemudian seluruh siswa serentak dalam menjawab salam. Dan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti memerintah ketua kelas untuk memberikan aba-aba untuk melakukan doa bersama.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup) yang dapat disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.

1. Kegiatan Awal

Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu dan juga mengisi buku absensi. Sebagai bentuk apersepsi, peneliti juga menjelaskan mengenai standar kompetensi yang akan dicapai pada proses pembelajaran pada hari itu juga. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga melakukan Tanya jawab dengan siswa:

Peneliti : “Apakah sebelumnya kalian sudah pernah belajar tentang Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji?”

Siswa : “Pernah Bu”

Peneliti : “Kapan?”

Siswa : “Waktu kelas X”

Peneliti : “Nah Baiklah, jadi untuk pembelajaran kali ini, maka kita akan mengulang kembali materi yang pernah dipelajari tersebut akan kita pelajari lebih dalam lagi, sehingga saat ujian sekolah nanti kalian bisa faham dan mengerti materi dengan baik dan benar”.

Setelah itu, peneliti membagi siswa dengan menjadi beberapa kelompok, maka dalam hal ini karena jumlah siswa sebanyak 37 siswa, maka jika dibagi menjadi 4 kelompok, maka masing-masing dari kelompok terdiri dari 8-9 siswa. Dan selanjutnya peneliti bisa menyampaikan standar kompetensi yang ingin dicapai pada hari itu, dengan demikian maka siswa mampu diharapkan siswa untuk tidak “buta” selama melaksanakan proses pembelajaran nantinya, siswa bisa mengetahui tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

1. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, merupakan sebuah bentuk kegiatan eksplorasi, maka guru memberikan sebuah tugas terhadap siswa untuk mencari sebuah informasi yang mengenai tentang Hidup tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji, baik dengan melalui kegiatan mengamati maupun dari berbagai macam media dan sumber pembelajaran. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk bisa mencari informasi yang terkait tentang Hidup tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji.

Peneliti : “karena materi yang akan kita pelajari cukup banyak, maka alangkah baiknya dari masing-masing kelompok bisa membagi anggotanya dua anak untuk

mencari satu point, misal dalam satu kelompok ada 8-9 anak, maka si A, B, C, dan si D membaca materi mengenai *Q.S Al-Isra' ayat 32* kemudian menjawab soal pertama, kemudian untuk si E, F, G, dan H membaca materi mengenai *Q.S Al-Isra' ayat 32* kemudian menjawab soal kedua, dan setelah itu mereka sama-sama mengungkapkan pendapat dan setuju untuk menjawab kedua soal itu bersama-sama.”

2. Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir, maka dari masing-masing grup dalam satu kelompok untuk bisa mengumpulkan informasi yang didapatkannya lalu kemudian dikumpulkan menjadi satu, dan sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, maka guru mengajak siswa untuk memberikan suatu kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat juga sekaligus peneliti pada saat dengan berlangsungnya pada kegiatan pembelajaran. Adapun yang menjadi fokus pengamatan dalam penilaian hasil dari pengamatan siswa yang sehubungan dengan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, kerjasama siswa dengan temannya untuk memecahkan suatu permasalahan. Maka sebagai

gambaran dari hasil pengamatan pada siklus I, dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tabel 4.1
Hasil Evaluasi Siswa Kelas XI IIS 2
Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
Pada Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Dani Hanafi	70		✓
2.	Alfira Faradisa	77	✓	
3.	Chindy Maulidia	79	✓	
4.	Choiril Umami	75		✓
5.	Devi Nurfailiyah	75		✓
6.	Diani Aditya Siwi	70		✓
7.	Dita Aprilia	75		✓
8.	Dwi Puji Ayuni	72		✓
9.	Eva Dzatul Maf'ulah	72		✓
10.	Fatimatuz Zuhro	75		✓
11.	Fidia Amalia	75		✓
12.	Fika Nur Rahmah	72		✓
13.	Hilda Eka Syafirah	77	✓	
14.	Isabela Efendi	76	✓	
15.	Khalimatus Sya'diyah	77	✓	
16.	Kurnia Jazilah	77	✓	
17.	M. Aldi Setiawan	78	✓	
18.	Maufiroh	69		✓
19.	Maulida Nurul Fadila	80	✓	
20.	Maya Dwi Feronika	77	✓	
21.	Moch. Ainurizki Amalyah	72		✓
22.	Mokhammad Shufi Akbar	75		✓
23.	Muhammad Fadio	79	✓	
24.	Muhammad Ilham	72		✓
25.	Mustofa Hilmi	74		✓
26.	Nabilatuz Zahroh	75		✓
27.	Niswatul Khoiroh	78	✓	
28.	Nur Ila Sari	71		✓
29.	Nur Ilmadina	81	✓	
30.	Rafi Putra Adinata	65		✓
31.	Rizki Putri Maulidiah	81	✓	

32	Salsabila Fatin	77	✓	
33	Shafa Tasya	75		✓
34	Siti Afifah Yusfatama	78	✓	
35	Syekh Hasanudin	72		✓
36	Wildan Firdausi Rifa'I	77	✓	
37	Winda Septya Ningsih	77	✓	
Jumlah		2.777	17	20
Jumlah Nilai		: 2.777		
% Skor Tercapai		: 75,05		

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 17

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 20

Klasikal : Tuntas (45,94%)

Dari gambaran pelaksanaan kegiatan pada siklus I, setelah peneliti melakukan evaluasi, dapat ditemukan beberapa kelemahan dan kelebihan sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Dengan adanya pembagian siswa dengan menjadi beberapa kelompok, mempermudah siswa dalam mencari informasi, sehingga di dalam proses pencarian informasi dari hasil pengamatan maupun dari berbagai media dan dari sumber pembelajaran, tidak memakan waktu yang cukup lama.
- 2) Dengan melalui kegiatan dalam pencarian informasi, baik dari hasil pengamatan maupun dari berbagai sumber media

dan berbagai sumber pembelajaran, secara tidak langsung, maka siswa dapat mempelajari materi dengan sendirinya.

b. Kelemahan

Dari sebagian besar siswa tampak kurang berantusias dalam mencari informasi, karena mereka menganggap bahwa strategi pembelajaran kali ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pada setiap pertemuan peneliti juga memiliki tugas untuk bisa mengisi laporan rekaman yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi, yaitu dengan mencatat pada setiap kegiatan yang sudah dilakukan secara menyeluruh. Dan dengan beberapa kriteria yang juga menjadi perhatian utama siswa diantaranya yaitu: rasa senang disaat proses pembelajaran berlangsung, keaktifan dan kreativitas siswa di dalam mencari informasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari hasil pengamatan dengan melalui catatan laporan pada pelaksanaan kegiatan pengamatan di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Catatan Laporan Kegiatan Siswa Saat Pelaksanaan Kegiatan
Pengamatan Pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Siklus I				Rata-rata
		K1	K2	K3	K4	
1.	Rasa Senang	50	55	50	55	52,5
2.	Keaktifan dan Kreativitas	55	50	55	50	52,5
3.	Pemahaman terhadap tugas	55	50	50	55	52,5
Jumlah		160	155	155	160	157,5
Rata-rata		53,5	51,6	51,6	53,5	52,5

Keterangan: K: Kelompok

Berdasarkan dengan data-data diatas, maka bisa dilihat bahwa jumlah siswa yang masih belum tuntas di dalam belajar, yakni 45,94%, sedangkan berdasarkan dari hasil pengamatan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *performance* siswa yang dapat dinilai secara berkelompok, relatif masih bernilai sedikit/kecil, yakni 52,5.

Dengan adanya sebuah pertimbangan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tujuan dari pembelajaran mulai pada pelaksanaan *pre-test* hingga pada pelaksanaan siklus I masih belum tercapai, sehingga peneliti juga harus melanjutkan lagi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, dan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

siswa sudah tercapai dan sesuai dengan KKM yang di tentukan yaitu 75.

D. Pelaksanaan siklus II

1. Tahap perencanaan pada siklus II

Pada pembelajaran di siklus II ini, peneliti harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP II, LKS II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung, yakni papan tulis dan spidol.

Pelaksanaan pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019 di kelas XII IIS 2 MAN 1 Pasuruan yang berjumlah siswanya ada 37 siswa. Adapun proses belajar mengajar juga mengacu pada RPP II dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga pada kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak tentang pada siklus II, Pengamatan (observasi) dapat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang dipergunakan pada siklus II ini yaitu berupa Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Questions*. Dengan melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat memahami materi dan siswa juga mampu menemukan jawaban atau solusi yang tepat yang berkaitan dengan materi dengan lebih mudah. Sedangkan pada instrumen penelitian yang digunakan di dalam pelaksanaan siklus II ini nantinya berupa

lembar pengamatan (observasi) yang dapat menunjukkan beberapa indikator penilaian, diantaranya yaitu mengenai keaktifan siswa, kreativitas siswa, kerjasama siswa, dan juga poin yang diperoleh dari hasil pengamatan yang diberikan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan pada siklus II

Sebagaimana kegiatan pada siklus I, pada pelaksanaan kegiatan di siklus II ini maka kegiatan pembelajaran juga terbagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup) yang dapat disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.

a). Kegiatan Awal

Sebagaimana pada rutinitas sehari-hari, maka peneliti juga membuka kegiatan pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu dan juga mengisi buku absensi. Yang merupakan sebagai bentuk apersepsi, peneliti juga menjelaskan mengenai standar kompetensi yang akan dicapai pada proses pembelajaran pada hari itu.

Setelah peneliti menyampaikan standar kompetensi yang akan dicapai, sebagaimana pada kegiatan pembelajaran sebelumnya maka peneliti juga meminta siswa-siswinya untuk berkumpul dengan anggota kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Kemudian peneliti menjelaskan teknik diskusi kelompok.

b). Kegiatan Inti

Pada tahap kali ini, siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan dari masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi yang sudah dibagikan yang berhubungan dengan Q.S An-Nur ayat 2. Maka setiap kelompok memperoleh pertanyaan yang berbeda-beda, kemudian mendiskusikan pertanyaan itu dan kemudian dijawab oleh kelompok lain secara bergantian.

c). Kegiatan Akhir (penutup)

Pada tahap akhir ini, siswa melakukan tukar jawaban dengan kelompok lain, kemudian jika ada suatu pertanyaan dari masing-masing kelompok ada yang tidak bisa menjawab, maka guru memberikan penguatan. Dan sebelum proses pembelajaran terakhir, siswa diberi tugas untuk mengumpulkan hasil diskusinya yang sudah ditukar jawaban dengan kelompok lain.

3. Tahap pengamatan pada siklus II

Sebagaimana pelaksanaan pada siklus I, pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ini juga dilakukan oleh teman sejawat sekaligus peneliti yang pada saat itu sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Adapun yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini yaitu hasil pengamatan siswa yang sehubungan dengan tingkat keaktifan siswa di dalam mengikuti pelajaran, dan juga keberanian siswa untuk bisa

mengungkapkan pendapat, dan juga kerjasama siswa dengan temannya untuk bisa menjawab suatu pertanyaan yang berhubungan dengan materi Q.S An-Nur ayat 2. Sebagai gambaran dari hasil pengamatan pada siklus II, dapat dilihat pada lampiran 11.

4. Tahap refleksi pada siklus II

Table 4.3
Hasil Evaluasi Siswa Kelas XI IIS 2
Madrasah Aliyah Negeri Bangil
Pada Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Dani Hanafi	87	✓	
2	Alfira Faradisa Putri	85	✓	
3	Chindy Maulidia Tri	90	✓	
4	Choiril Umami	85	✓	
5	Devi Nurfailiyah	94	✓	
6	Diani Aditya Siwi	86	✓	
7	Dita Aprilia	91	✓	
8	Dwi Puji Ayuni	87	✓	
9	Eva Dzatul Maf'ulah	85	✓	
10	Fatimatuz Zuhro	90	✓	
11.	Fidia Amalia	85	✓	
12.	Fika Nur Rahmah	90	✓	
13	Hilda Eka Syafirah	89	✓	
14.	Isabela Efendi	90	✓	
15.	Khalimatus Sya'diyah	90	✓	
16.	Kurnia Jazilah	90	✓	
17.	M. Aldi Setiawan	89	✓	
18.	Maufiroh	95	✓	
19.	Maulida Nurul Fadila	88	✓	
20.	Maya Dwi Feronika	87	✓	
21.	Moch. Ainurizki	85	✓	
22.	Mokhammad Shufi	87	✓	
23.	Muhammad Fadio	87	✓	
24.	Muhammad Ilham	82	✓	

25.	Mustofa Hilmi	84	✓	
26.	Nabilatuz Zahroh	85	✓	
27.	Niswatul Khoiroh	88	✓	
28.	Nur Ila Sari	85	✓	
29.	Nur Ilmadina	85	✓	
30.	Rafi Putra Adinata	85	✓	
31.	Rizki Putri Maulidiah	87	✓	
32.	Salsabila Fatin	95	✓	
33.	Shafa Tasya	85	✓	
34.	Siti Afifah Yusfatama	88	✓	
35.	Syekh Hasanudin	85	✓	
36.	Wildan Firdausi Rifa'I	88	✓	
37.	Winda Septya Ningsih	90	✓	
Jumlah		3.244	37	
Jumlah Nilai		: 3.244		
% Skor Tercapai		: 87,67		

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 37 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 0 siswa

Klasikal : Tuntas (100%)

Dari gambaran pelaksanaan perbaikan kedua yaitu (siklus II) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Kelebihan

1. Dapat membuat pendidikan di Madrasah menjadi lebih relevan dengan kehidupan
2. Dapat juga membiasakan siswa untuk bisa menghadapi dan juga mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan secara terampil, dan selanjutnya juga dapat menjadi modal mereka kelak ketika hidup bermasyarakat

3. Sebagiaian besar siswa tampak bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran
4. Dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif, kritis, ilmiah, dan juga secara menyeluruh. Dalam proses pembelajarannya mereka banyak melakukan proses mental untuk bisa menyoroti permasalahan dari beberapa aspek serta juga bisa mendapat jawaban dari pertanyaan dengan langkah-langkah yang sistematis dan juga empiris

b. Kelemahan

1. Sering memerlukan waktu yang agak lebih banyak dibandingkan dengan sebuah metode yang konvensional. Hal ini dapat diatasi dengan sebuah pembatasan masalah yang jelas sehingga pembahasan dapat terfokus dan tidak melebar dari konteksnya.
2. Sering mengalami kesulitan dalam menentukan jawaban yang sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik dimana hal tersebut dapat diatasi dengan persiapan yang matang oleh guru dan penyajian pertanyaan yang diberikan oleh guru yang disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik.
3. Sering mengalami kesulitan di dalam merubah kebiasaan belajar peserta didik yang dari semula mereka belajar dengan cara menghafal saja, dimana yang berubah menjadi belajar

dengan cara mencari data sendiri, menganalisis, menyusun hipotesis, mengujinya, dan juga mencari pertanyaannya sendiri secara ilmiah. Hal ini dapat diatasi dengan guru selalu memberikan sebuah motivasi dan juga bimbingan, serta juga mengemas pembelajaran tersebut semenarik mungkin.

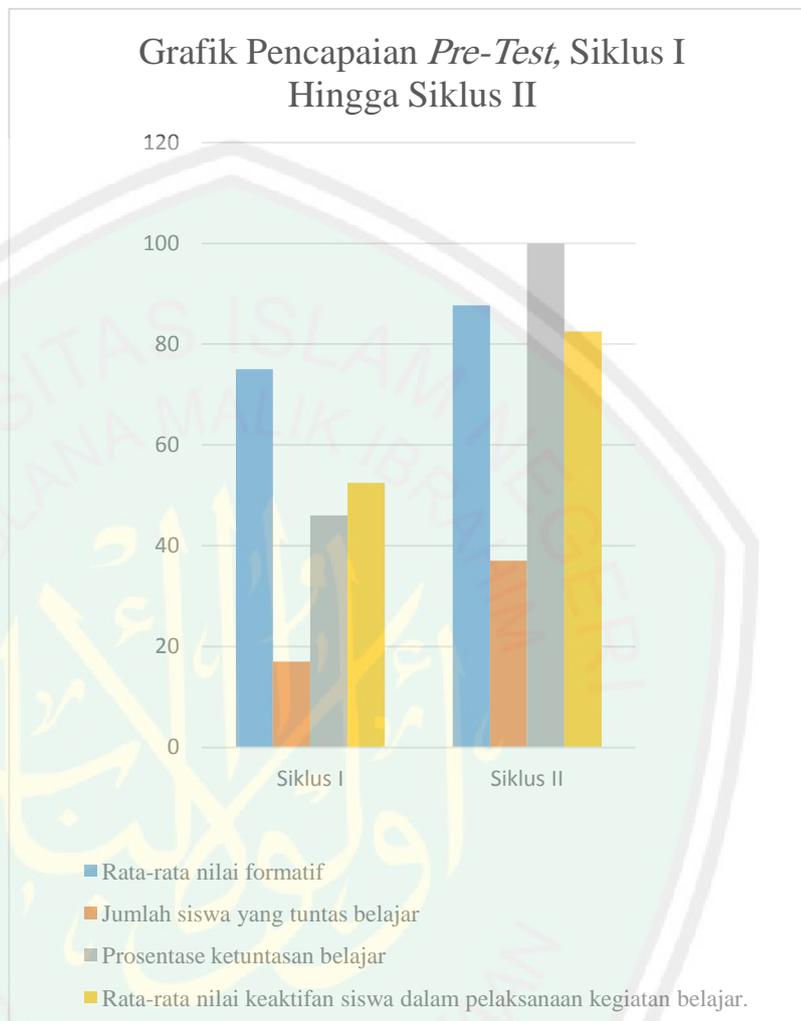
Dari hasil pengamatan siklus II melalui catatan laporan pada pelaksanaan kegiatan pengamatan kegiatan yang di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Catatan Laporan Kegiatan Siswa Saat Pelaksanaan
Kegiatan Pengamatan Pada Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Siklus I				Rata-rata
		K1	K2	K3	K4	
1.	Rasa Senang	80	85	80	85	82,5
2.	Keaktifan dan Kreativitas	85	80	85	80	82,5
3.	Pemahaman terhadap tugas	85	80	80	85	82,5
Jumlah		250	245	245	250	248,4
Rata-rata		83,3	81,6	81,6	83,3	82,5

Keterangan: K: Kelompok

Grafik 4.1
Grafik pencapaian *Pre-test* hingga siklus II



Dengan demikian, dari grafik diatas menyatakan bahwa siswa mengalami perubahan dari hasil *pre-test* hingga siklus II. Siswa tampak bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dan juga dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif, kritis, dan juga ilmiah dengan langkah-langkah yang sistematis.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Strategi *Learning Start With a Questions*

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti merencanakan untuk bisa menerapkan strategi *Learning Start With a Question* dalam kegiatan pembelajaran AlQuran Hadits pada Materi tentang Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji bagi siswa/siswi Kelas XII Ilmu-ilmu Sosial 2 MAN 1 Pasuruan, yang bertujuan untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Maka pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan sebuah *pre-test* dimana peneliti tidak sama sekali memberikan sebuah penjelasan kepada siswa, sehingga peneliti tau apakah siswa bisa mencapai nilai KKM atau belum, jika belum maka peneliti melakukan rencana yang kedua yaitu siklus I, sebelum melaksanakan siklus I disini peneliti memberikan sebuah ilustrasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa tidak gugup untuk bisa menjawab soal atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Kemudian peneliti melakukan pada siklus II, disini siswa tidak mendapat ilustrasi dari seorang guru untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, karena disini peneliti menerapkan langsung strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions*, yaitu siswa tidak mendapat penjelasan dari guru secara langsung, tetapi siswa

mendapat perintah untuk mempelajari materi di dalam kelas secara berkelompok, kemudian dari situ siswa mendapat perintah dari guru untuk membuat sebuah pertanyaan sebanyak-banyaknya.

Sebagaimana yang telah disampaikan dari sebelumnya yaitu bahwa pada kegiatan penelitian tindakan kelas ini bisa dipergunakan 2 siklus pembelajaran, dan dimana masing-masing dari siklus tersebut terdiri dari 2 kegiatan yang berbeda. Untuk bisa memahami dari perencanaan penerapan strategi *Learning Start With a Questions* dengan secara lebih detail pada setiap siklusnya, maka dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Siklus I

1. Siswa dapat dibagi menjadi 4 kelompok dan dari masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 siswa.
2. Guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dicapai.
3. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa nya untuk mencari informasi mengenai materi tentang Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji baik dengan melalui kegiatan pengamatan ataupun dari berbagai macam media dan sumber pembelajaran. Dan dari masing-masing kelompok mendapat materi yang sama dengan jawaban yang berbeda dari masing-masing kelompok.
4. Siswa mempresentasikan dari hasil diskusinya di depan kelas dengan secara bergantian.

5. Dan di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar hasil diskusi dari tiap kelompok yang telah dipresentasikan.

b. Siklus II

1. Siswa tetap dalam formasi kelompok masing-masing
2. Guru mereview kembali materi yang telah dibahas sebelumnya.
3. Pada awal pembelajaran, guru mendemostrasikan teknik pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With a Questions*
4. Pada tahap ini, siswa diberi tugas untuk memahami dan mendiskusikan materi Q.S An-Nur ayat 2 yang telah dibagikan ke kelompok masing-masing. Kemudian dari tiap kelompok tersebut diminta untuk membuat soal sebanyak 5 butir, kemudian diminta untuk bertukar jawaban atau pendapat dengan kelompok yang lain.
5. Pada akhir pembelajaran, siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu, kemudian jika ada siswa yang belum faham dengan pertanyaan yang sudah dibuat oleh kelompok lain, maka guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari masing-masing kelompok.

6. Sebelum proses pembelajaran berakhir, siswa diberi tugas untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dibuat dan kemudian untuk diberi nilai.²⁶

B. Pelaksanaan pembelajaran Strategi *Learning Start With a Questions*

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* pada penelitian tindakan kelas ini berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh peneliti. Melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* ini, dan dapat mengacu kepada keaktifan siswa untuk bisa memberikan sebuah jawaban yang tepat terhadap materi yang sedang di diskusikan.

Maka pada pelaksanaan pembelajaran kali ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tugas inti untuk mendiskusikan tentang materi yang berhubungan dengan Q.S Al-Isra' ayat 32 dan Q.S An-Nur ayat 2 dengan melalui beberapa proses tahapan, yaitu dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 siswa. Dan dalam satu kelompok dipilih satu ketua dan satu sekretaris, dan dari ketua masing-masing kelompok diminta untuk maju ke depan kemudian untuk mengambil sebuah kertas yang berisikan materi yang berkaitan dengan Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji;

²⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 44

kemudian kembali ke kelompoknya masing-masing dan masing-masing kelompok mendapat kertas yang sama; dan guru meminta untuk para peserta didik di dalam setiap kelompok tersebut untuk bisa mendiskusikan dengan kelompoknya tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu pada materi yang berkaitan dengan Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji tersebut sesuai dengan waktu yang sudah tersedia; dan menarik kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan masing-masing kelompok; dan masing-masing kelompok diberikan waktu untuk bisa mempresentasikan dari laporan hasil kerjanya dan juga memberikan sebuah penjelasan dari kelompok lain; disini guru juga memberikan sebuah tanggapan dan sebuah apresiasinya terhadap hasil kerja dari masing-masing kelompok tersebut serta kemudian memberikan kesimpulannya. Hal tersebut sudah sesuai dengan pernyataan yang dikutip dalam buku karya Abudin Nata yang berjudul *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, bahwa langkah-langkah penerapan *Learning Start With a Questions* diantaranya adalah ²⁷:

1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa dengan cara memilih satu topic atau bab tertentu dari buku teks dan usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.

²⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm.202

2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Kemudian anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan pelajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Di dalam pasangan atau kelompok, guru meminta kepada siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pelaksanaan pada strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* terbukti yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana tampak dari rasa senang, aktif bertanya, juga aktif untuk memberikan sebuah tanggapan serta juga pemahaman siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, dan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II (sebagaimana tampak pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.7).

C. Hasil/Evaluasi pembelajaran strategi *Learning Start With a Questions*

Penilaian *Implementasi Strategi Learning Start With a Questions* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada materi Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji kelas XII Ilmu-ilmu Sosial 2 MAN 1 Pasuruan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan tes tulis yang dilaksanakan pada setiap akhir putaran pada kegiatan dalam satu siklus, yakni dengan berupa pemberian soal evaluasi.

Untuk bisa memperjelas pada hasil penelitian siswa dalam implementasi strategi *Learning Start With a Questions* pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5.1
Distribusi Nilai Evaluasi pada siklus I dan siklus II

No.	Nilai Evaluasi	Siklus I	Siklus II
1.	<60	1	-
2.	60-69	6	-
3.	70-79	14	-
4.	80-89	16	27
5.	90-100	-	10
Jumlah		37	37

Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I sampai pada siklus II, maka dapat diperoleh pula rekapitulasi hasil tes masing-masing siklus sebagai berikut:

Table 5.2
Rekapitulasi Hasil Tes dari siklus I dan II

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata nilai formatif	75,05	87,67
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17	37
3.	Prosentase ketuntasan belajar	45,94%	100%
4.	Rata-rata nilai keaktifan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar.	52,5	82,5

Maka dengan demikian, dari data-data yang telah dipaparkan diatas, maka bisa terbukti bahwa dengan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With a Questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji kelas XII IIS 2 MAN 1 Pasuruan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada implementasi strategi *Learning Start With a Questions* pada materi Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IIS 2 MAN 1 Pasuruan yang meliputi beberapa perencanaan dalam hal: 1) waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua siklus, siklus I dibagi menjadi 2x pertemuan, tiap kali pertemuan 2x45 menit, pertemuan pertama pada siklus I beberapa siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, pada pertemuan ke dua, sebagian besar siswa sudah memahami inti materi yang disampaikan, namun belum mencapai KKM yang ditentukan oleh peneliti. Pada siklus II juga dibagi menjadi 2x pertemuan, tiap kali pertemuan 2x45 menit, pada pertemuan pertama peneliti menerapkan strategi *Learning Start With a Questions*, pada siklus ini siswa menjadi aktif bertanya kepada pengajar, kemudian pada pertemuan ke dua pengajar memberikan evaluasi berupa soal. Siswa mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar; 2) skenario kegiatan pembelajaran berbeda

di setiap pertemuan, pada siklus I pada pertemuan pertama a) pengajar memberikan pengantar terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian pada pertemuan kedua b) pengajar memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa. Pada siklus II pertemuan pertama a) siswa mereview materi secara mandiri dan pengajar bertindak sebagai fasilitator b) pengajar memberikan evaluasi berupa soal kepada siswa, kemudian siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri.

2. Pelaksanaan pada implementasi strategi *Learning Start With a Questions* pada materi Hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IIS 2 MAN 1 Pasuruan terlaksana dengan baik dan lancar. Ketika pengelolaan kelas, dimana siswa disini dibagi menjadi 4 kelompok, dan setiap kelompok berisi 8-9 siswa; Dan terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan juga pemahaman terhadap siswa. Jika pada pelaksanaan siklus I, nilai dari hasil catatan laporan kegiatan siswa saat pelaksanaan kegiatan masih sebesar 52,5, maka pada pelaksanaan siklus II ini sudah mengalami peningkatan yaitu menjadi 82,5.
3. Hasil/evaluasi pembelajaran siswa pada materi Hidup tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji dan mengalami peningkatan yang signifikan, dalam hal ini maka

dapat dilihat pada rekapitulasi hasil tes dari siklus I dan juga siklus II, maka jika pada siklus I, maka rata-rata nilai formatif masih sebesar 75,05. maka pada pelaksanaan di siklus ke II sudah mencapai 87,67 Demikian pula dengan jumlah prosentase ketuntasan belajar, juga dapat mengalami peningkatan dari 45,94% pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Agar pengetahuan dari peneliti menjadi lebih luas lagi, maka sebaiknya apabila mendapat waktu di lain kesempatan, peneliti bisa mencoba untuk membuat karya tulis ilmiah dengan tema yang lain, disamping itu perlu juga untuk bisa lebih memperbanyak referensi, sehingga isi yang terdapat di dalam karya tulis yang dibuat itu dapat dipertanggungjawabkan.

2. Bagi siswa

Supaya strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* dapat dilakukan dengan baik dan lancar, maka sebaiknya apabila terdapat siswa yang memperbanyak referensi dan belajar untuk bisa menuangkan ide/pikirannya secara lisan dan juga tertulis, tidak hanya terbatas dengan satu materi saja, tetapi juga pada materi-materi yang lain, sehingga siswa juga dapat memberikan solusi untuk bisa menjawab suatu pertanyaan yang terjadi yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

3. Bagi Guru MAN 1 Pasuruan

Diharapkan pada guru untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* pada mata pelajaran yang lain dan yang materinya sesuai jika sedang menerapkan strategi tersebut, dan juga agar siswa juga terbiasa untuk bisa berpikir kritis dalam menyikapi suatu solusi jawaban yang tepat atau suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi baik secara lisan dan tertulis, yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan keaktifan dan juga hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Hamzah B Uao. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Yang Efektif dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kusuma, Dita Lavanda dan I Nengah Parta. 2013. "Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran dengan Strategi *Learning Start With a Questions*" dalam jurnal online <http://jurnal-Online.Um.Ac.Iddataartikelartikelb.pdf>.
- Lexy. J, Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muttaqien, Raisul. *Active Learning 1001 cara belajar siswa aktif*.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: DUA SATHIA OFFET.
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Siberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib belajar, Bandung: Citra Umbara.

Yaumi, Muhammad. *Action Research: Teori, Modal, & Aplikasi*.

Zaini Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil, Sejarah, dan Perkembangan MAN 1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan ini merupakan salah satu diantara Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Secara historis pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil (sebelum lembaga ini dinegerikan) yang mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri, dengan pertimbangan bahwa di Kabupaten Pasuruan belum ada Madrasah Aliyah Negeri, sedang di Kabupaten Pasuruan ini sudah ada beberapa MTs Negeri yang memerlukan hadirnya sebuah lembaga pendidikan Madrasah tingkat menengah atas untuk kelanjutan studi para siswa tamatan MTs di Madrasah Aliya Negeri di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengurus yayasan selaku pelopor berdirinya Madrasah Aliyah tersebut sangat berkeinginan untuk mewujudkan Madrasah Aliyah dengan alasan sebagai berikut :

1. Memenuhi harapan Masyarakat Bangil yang 95% beragama Islam, terhadap kebutuhan adanya suatu lembaga pendidikan Islam yang berstatus Negeri secara berjenjang.
2. Belum dimilikinya lembaga setingkat Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri.

3. Perlu adanya lembaga madrasah terpadu dari tingkat MI, MTs dan MA.

4. Dengan adanya sebuah Madrasah Aliyah Negeri, maka diharapkan dapat membantu para siswa tamatan Tsanawiyah untuk dapat melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud madrasah yang berbasis Islam dari jenjang MI, MTs, dan MA.

Tahun pelajaran 1983/1984 untuk menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat ini, maka MAN dikembalikan kepada Yayasan yang mengelola dan bertanggung jawab atas eksistensi Madrasah tersebut dengan mengganti nama Madrasah Aliyah Al-Hikmah. Sekitar tahun pelajaran 1984/1985 atas kegigihan dan keikhlasan pengelola Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berusaha untuk mempersiapkan kelanjutan masa depan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bangil yang diupayakan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri, walaupun akhirnya hanya berstatus Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kota Pasuruan.

Kini keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan bukan sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Kabupaten Pasuruan, karena pada tahun 2010 telah berdiri MAN Kraton (sekarang MAN 2 Pasuruan). Oleh karena itu tuntutan kebutuhan Negeri pun bukan sekedar eksistensinya melainkan juga tuntutan kualitas dan kemampuan bersaingnya dengan SMA di wilayah Bangil dan sekitarnya dan Madrasah Aliyah yang berstatus swasta.

Tahun 2016 sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur MAN Bangil mengalami perubahan menjadi MAN 1 Pasuruan.



Lampiran 2

SOAL PRE TEST

(DIKERJAKAN SECARA INDIVIDU)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

A. Pilihan Ganda

1. Berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan yang bukan *mahram* di tempat yang tersembunyi disebut dengan

 - A. *Ikhtilat*
 - B. Keji
 - C. Maksiat
 - D. Zina
 - E. *Khalwat*

2. Berikut ini yang termasuk dalam ranah perbuatan kategori dosa besar, *kecuali*

 - A. Zina
 - B. Bohong
 - C. Membunuh
 - D. Syirik
 - E. Minum khamr

3. Allah mengharamkan hambaNya berbuat zina, begitu pula mendekati dan melakukan hal-hal yang mendorong terjadinya zina adalah tafsiran "*wa la taqrabu zina*" menurut

 - A. Al-Qurtubu
 - B. Asy-syaukani
 - C. Al-Jalalain
 - D. Ibnu Katsir
 - E. Ibnu Taimiyyah

4. Hukuman bagi pezina *Muhsan* adalah

 - A. Dirajam
 - B. Diasingkan
 - C. Dihukum seumur hidup
 - D. Dicambuk seratus kali
 - E. Didera seratus kali

5. Kitab *Fathul Qodir* adalah kitab buah pena

 - A. Ibnu Taimiyah
 - B. As-Syafi'i
 - C. Al-Qurtubi
 - D. Asy-Syaukani
 - E. Ibnu Katsir

6. Seorang pezina yang masih lajang atau belum menikah disebut

 - A. Baligh
 - B. Dewasa
 - C. Bujangan
 - D. Muhshan
 - E. Ghairu muhsan

7. Dalam sebuah hadis riwayat at-Tirmidzi disebutkan bahwa Rasul pernah ditanya sahabat tentang hal yang paling banyak menjerumuskan manusia ke neraka beliau menjawab dua hal tersebut adalah

 - A. Mata dan mulut
 - B. Kaki dan tangan
 - C. Mata dan tangan
 - D. Mulut dan kemaluan
 - E. Telinga dan mata

8. Pezina perempuan dan pezina laki-laki keduanya mendapat dera sebanyak....

 - A. 100x
 - B. 50x
 - C. 20x

D. 70x

E. 10x

9. وَلَا تَقْرُبُوا الزَّانِيَةَ كَأَن فَاخِشْتُمْ وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahan kata yang bergaris bawah pada ayat diatas adalah

A. Mendekat-sungguh-jalan

B. Jangan mendekat-perbuatan keji-buruk

C. Zina-buruk-cara

D. Dekatilah-jelek-buruk

E. Dan jangan mendekat-perbuatan keji-suatu jalan

10. لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ

Potongan hadis tersebut mengandung dua perkara yang dilarang agama yaitu

A. Zina dan mencuri

B. Zina dan minuman keras

C. Zina dan membunuh

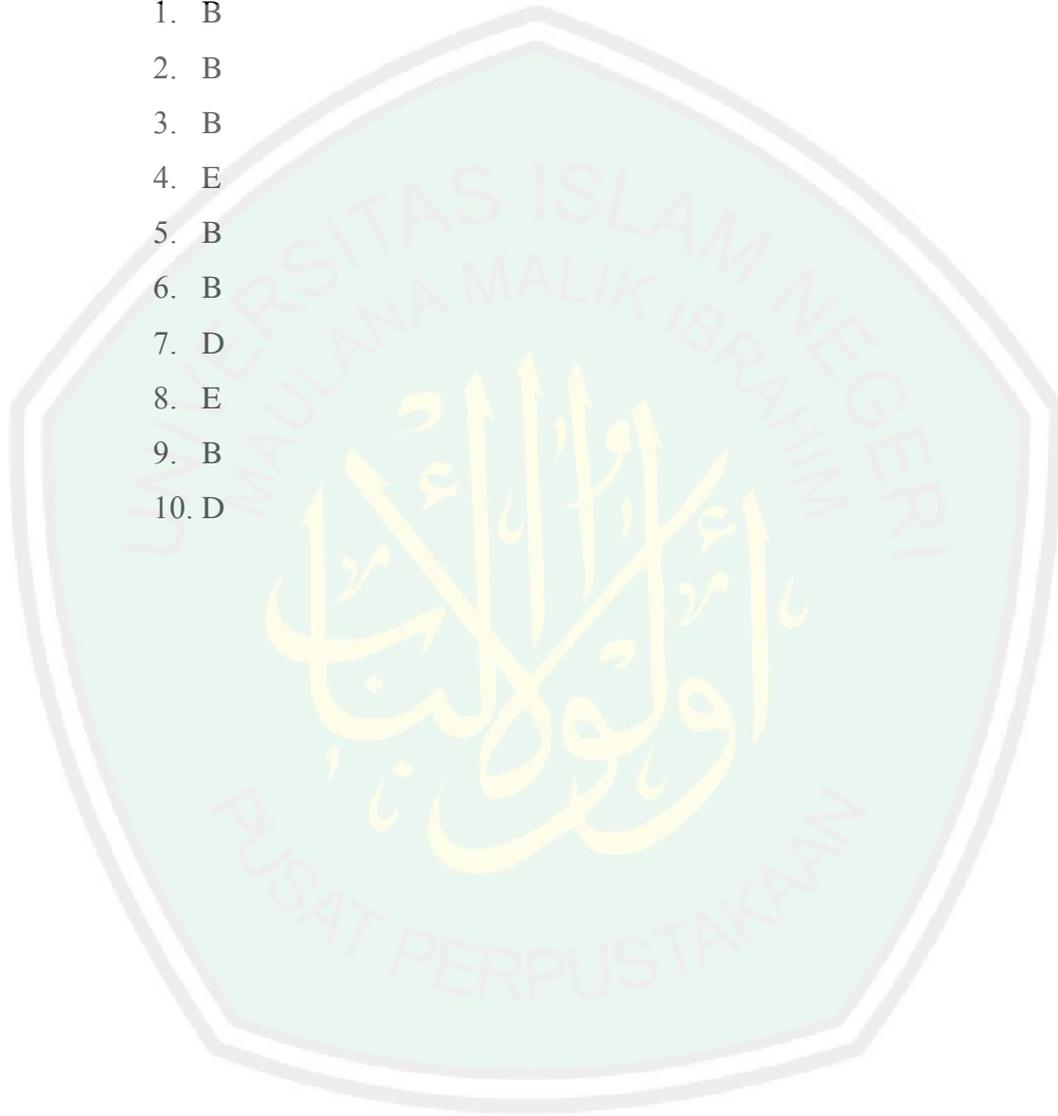
D. Zina dan judi

E. Zina dan merampas hak orang lain

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN PRE TEST

1. B
2. B
3. B
4. E
5. B
6. B
7. D
8. E
9. B
10. D



Lampiran 4

HASIL PENILAIAN PRE TEST SISWA

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Dani Hanafi	30		✓
2.	Alfira Faradisa	40		✓
3.	Chindy Maulidia	40		✓
4.	Choiril Umami	50		✓
5.	Devi Nurfailiyah	80	✓	
6.	Diani Aditya Siwi	30		✓
7.	Dita Aprilia	60		✓
8.	Dwi Puji Ayuni	40		✓
9.	Eva Dzatul Maf'ulah	40		✓
10.	Fatimatuz Zuhro	40		✓
11.	Fidia Amalia	50		✓
12.	Fika Nur Rahmah	60		✓
13.	Hilda Eka Syafirah	50		✓
14.	Isabela Efendi	50		✓
15.	Khalimatus Sya'diyah	40		✓
16.	Kurnia Jazilah	50		✓
17.	M. Aldi Setiawan	60		✓
18.	Maufiroh	80	✓	
19.	Maulida Nurul Fadila	50		✓
20.	Maya Dwi Feronika	20		✓
21.	Moch. Ainurizki	70		✓
22.	Mokhammad Shufi	30		✓
23.	Muhammad Fadio	20		✓
24.	Muhammad Ilham	40		✓
25.	Mustofa Hilmi	40		✓
26.	Nabilatuz Zahroh	40		✓
27.	Niswatul Khoiroh	40		✓
28.	Nur Ila Sari	30		✓
29.	Nur Ilmadina	30		✓
30.	Rafi Putra Adinata	50		✓
31.	Rizki Putri Maulidiah	20		✓
32.	Salsabila Fatin	40		✓
33.	Shafa Tasya	40		✓
34.	Siti Afifah Yusfatama	20		✓
35.	Syekh Hasanudin	50		✓
36.	Wildan Firdausi Rifa'I	50		✓
37.	Winda Septya Ningsih	50		✓

Jumlah	1.620	2	35
Jumlah Nilai	: 1.620		
% Skor Tercapai	: 43,78		



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Madrasah : MAN 1 Pasuruan

Mata pelajaran : Alquran Hadits

Kelas/Semester : XI IIS 2 / Ganjil

Materi Pokok : Q.S Al-Isra' ayat 32

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami tentang Q.S Al-Isra ayat 32.	3.3.1 Siswa mampu menjelaskan tentang <i>Q.S Al-Isra' ayat 32</i> 3.3.2 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan Q.S Al-Isra' ayat 32 3.3.3 Siswa mampu menyebutkan ayat <i>Q.S Al-Isra' ayat 32</i> 3.3.4 Siswa mampu menyebutkan hikmah yang terkandung di dalam <i>Q.S Al-Isra' ayat 32</i>
4.3 Mensimulasikan mengenai Q.S Al-Isra' ayat 32	4.3.1 Siswa mampu menghafal ayat beserta isi kandungan Q.S Al-Isra' ayat 32

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu

Pertemuan pertama:

1. Siswa mampu menyebutkan ayat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
2. Siswa mampu menjelaskan isi kandungan mengenai *Q.S Al-Isra' ayat 32*
3. Siswa mampu menyebutkan dalil hadits mengenai *Q.S Al-Isra' ayat 32*

Pertemuan kedua:

1. Siswa mampu menyebutkan ayat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
2. Siswa mampu menyebutkan hikmah yang terkandung di dalam *Q.S Al-Isra' ayat 32*.

B. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

- ✓ Lafal Ayat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
- ✓ Arti Mufrodat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
- ✓ Terjemahan Ayat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
- ✓ Penjelasan Ayat *Q.S Al-Isra' ayat 32*
- ✓ Hikmah yang terkandung di dalam *Q.S Al-Isra' ayat 32*

C. Fokus penguatan karakter

1. Jujur
2. Disiplin
3. Kerjasama
4. Tanggung jawab
5. Percaya diri

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

E. Media Pembelajaran

Media:

- Buku siswa
- Lembar Kerja siswa

Alat dan bahan:

- Spidol
- Papan Tulis

F. Sumber Belajar

- Buku pengalaman Alquran Hadits untuk kelas XI Madrasah Aliyah
- Buku pendukung yang relevan

1. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2x40 menit)
<p style="text-align: center;">Kegiatan pendahuluan (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religiusitas) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik. “Bagaimana kabarnya hari ini?” “Alhamdulillah! Luar biasa! Tetap semangat!”. (Religiusitas, integritas, kemandirian) • Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya (kemandirian, integritas). • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi) (kemandirian, integritas). • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. (kemandirian, integritas) • Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)	
Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan membaca materi tentang <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian). • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian).
Pertanyaan/ identifikasi masalah.	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan tanggapan hasil mengamati tentang contoh dari <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian) • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan ulang mengenai isi dari <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 9 siswa. (Gotong royong) • Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Gotong royong). • Diskusi kelompok untuk membuat peta konsep mengenai <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Gotong royong).
Data collection (pengumpulan data)	<p>Mengeksplorasi/ menganalisis/ mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (kemandirian dan integritas)
Data processing (pengolahan data)	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar soal aktivitas siswa • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik. (integritas dan Gotong royong).
Verification (pembuktian)	<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. (Gotong royong).

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa. (Gotong royong). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan pada hasil diskusinya tentang pengertian dan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin (Gotong royong). Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang Pengertian, model kepemimpinan Khulafaurrasyidin (integritas dan Gotong royong).
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi (kemandirian dan integritas) Peserta didik berdiskusi untuk Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan (kemandirian dan integritas) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok.
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulas kembali point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi KhulafaurRasyidin. (Kemandirian dan integritas). Mengagendakan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya (Kemandirian dan integritas). Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran mengenai Pengertian, model kepemimpinan, dan prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin.. (Kemandirian dan integritas).
2. Pertemuan ke-2 (2x40 menit)	
Kegiatan pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religiusitas) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik. “Bagaimana kabarnya hari ini?” “Alhamdulillah! Luar biasa! Tetap semangat!”.(Religiusitas, integritas, kemandirian) • Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya (kemandirian, integritas). • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi) (kemandirian, integritas). • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. (kemandirian, integritas) • Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 menit)	
Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan membaca materi tentang <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian). • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian). <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan tanggapan hasil mengamati tentang contoh dari <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian) • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan ulang mengenai isi dari <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Integritas, kemandirian)
Pertanyaan/ identifikasi masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa. (Gotong royong) • Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang materi <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Gotong royong).
Data collection (pengumpulan data)	<p>Mengeksplorasi/ menganalisis/ mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i> yang telah dipelajari. (kemandirian dan integritas)

Data processing (pengolahan data)	Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar soal aktivitas siswa • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik. (integritas dan Gotong royong).
Verification (pembuktian)	Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan dari hasil diskusinya di depan kelas. (Gotong royong). • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa. (Gotong royong). Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan pada hasil diskusinya tentang <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (Gotong royong). • Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi <i>Q.S Al-Isra ayat 32</i>. (integritas dan Gotong royong).
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. (kemandirian dan integritas) • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi. (kemandirian dan integritas) • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok.
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang <i>Q.S Al-isra' ayat 32</i>. (Kemandirian dan integritas). • Mengagendakan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya (Kemandirian dan integritas). • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran mengenai <i>Q.S Al-isra' ayat 32</i> kepada kelompok yang sudah memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. (Kemandirian dan integritas).

A. Penilaian

1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap spiritual	Penilaian diri	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
2.	Sikap sosial	Penilaian diri	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Setelah guru menjelaskan materi.
4.	Keterampilan	Unjuk kerja	Presentasi kelompok

2. Instrumen Penilaian

Pedoman Observasi Sikap Spiritual (KI-1)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dirinya.

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap spiritual yang kalian tampilkan!

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam.		
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu'.		
3.	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi.		
4.	Saya mengucapkan rasa syukur setelah pembelajaran selesai.		

Pedoman pen skoran

Penskoran : Jawab ‘Ya’ = 2,5 dan ‘Tidak’ = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pedoman Penilaian Sikap Sosial (KI-2)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial dirinya.

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap sosial yang kalian tampilkan!

Keterangan jawaban:

- 4 = selalu
- 3 = sering
- 2 = kadang-kadang
- 1 = tidak pernah

Soal Pertemuan ke – II

- Membuat lapran diskusi kelompok tentang *Q.S Al-isra’ ayat 32*.

Pedoman penilaian Ketrampilan (KI-4)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai
		Kedalaman Informasi	Keaktifan	Kejelasan dalam diskusi	Kelancaran dalam presentasi	

Pedoman pen skor.

Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh

Lampiran 6**INSTRUMEN PENILAIAN PADA SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

A. Pilihan Ganda

1. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ كَأَن فَاحِشَةً
 - A. الْمُؤْمِنُونَ
 - B. وَسَاءَ سَبِيلًا
 - C. فَاجِلِدُوا
 - D. مَاءَهُ جُلْدَةٍ
 - E. سَبِيلًا
2. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ كَأَن فَاحِشَةً
 - A. Dan janganlah kamu berzina karena sesungguhnya zina itu adalah perbuatan keji
 - B. Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk
 - C. Sesungguhnya mendekati zina itu suatu jalan yang buruk dan perbuatan yang keji
 - D. Dan janganlah kamu menempuh jalan yang buruk karena sesungguhnya zina itu jalan yang keji
 - E. Dan janganlah kamu menempuh jalan yang buruk karena sesungguhnya jalan yang buruk itu adalah zina
3. Larangan berzina dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah
 - A. Al-imran: 110
 - B. Al-Isra: 32
 - C. Al-Isra: 23
 - D. Al-Maidah: 8

- E. Al-Baqarah: 285
4. Isi kandungan surah Al-Isra ayat 32 adalah mengajarkan kepada kita agar....
- A. Jangan bermain dengan zina
 - B. Jangan melakukan perbuatan zina
 - C. Tidak boleh berpacaran
 - D. Tidak boleh duduk berdekatan dengan lawan jenis
 - E. Tidak mendekati hal-hal yang menjerumuskan kepada perbuatan zina
5. Dibawah ini merupakan contoh perilaku orang yang menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah ...
- A. Aktif dalam kegiatan kerohanian sekolah dan diluar sekolah
 - B. Rajin beribadah dan suka menimba ilmu
 - C. Memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman
 - D. Tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang
 - E. Menghindari dunia malam yang penuh dengan hura-hura
6. Islam melarang dan mengharamkan pergaulan bebas dan perbuatan zina, adapun pengertian dari zina adalah
- A. Hubungan yang dilakukan atas dasar suka sama suka
 - B. Melakukan hubungan biologis layaknya suami istri di luar tali pernikahan yang sah
 - C. Melakukan komunikasi antara lawan jenis yang bukan mahramnya
 - D. Berdua-duaan di tempat sepi yang bukan mahramnya
 - E. Melakukan hubungan biologis layaknya suami istri yang di ikat tali pernikahan yang sah
7. Perbuatan zina akan mendatangkan dampak negatif bagi lingkungan society dan keluarganya, diantara dampak negatifnya, kecuali ...
- A. Mendapat laknat dari Allah SWT dan RasulNya
 - B. Dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat
 - C. Anak hasil zina tidak bisa dinasabkan kepada bapaknya
 - D. Diterima di lingkungan masyarakat dan keluarganya
 - E. Anak hasil zina tidak berhak mendapat warisan

8. **وَلَا تَقْرُبُوا** hukum bacaan yang terdapat pada potongan ayat di atas adalah ...

- A. Mad Badal
- B. Idgham Bighunnah
- C. Mad Arid Li Sukun
- D. Ikhfa
- E. Qalqalah

9. Yang bukan termasuk perilaku menjauhi zina adalah ...

- A. Menghindari bacaan porno
- B. Merayakan valentine
- C. Menghindari tayangan porno
- D. Menutup aurat sesuai syariat
- E. Mengisi waktu dengan hal positif

10. Dalam Q.S Al-Isra' ayat 32, Allah melarang umat Islam untuk mendekati zina, karena...

- A. Merusak keturunan
- B. Merusak adat
- C. Mencemarkan nama baik
- D. Jalan yang buruk
- E. Merusak masa depan

B. Esai

1. Tulislah ayat Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 32 dan jelaskan isi kandungan di dalamnya!
2. Apakah seluruh anggota badan kita bisa berzina? Jelaskan secara ringkas menurut jawaban anda!
3. Kenapa Islam memberi syarat yang sangat ketat dalam pemberlakuan hukuman zina? Jelaskan menurut pendapat anda!
4. Sebutkan hikmah dilarangnya perzinaan!
5. Perbuatan zina dapat mengakibatkan 6 dampak negatif bagi pelakunya, 3 di dunia dan 3 di akhirat, jelaskan!

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN EVALUASI PADA SIKLUS I

A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. B
4. E
5. B
6. B
7. D
8. E
9. B
10. D

B. Esai

1. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ كَأَنْ فَاخِشْتُمْ وَسَاءَ سَبِيلًا

Isi kandungan:

As-Syaikh As-sa'di R.a menjelaskan tentang ayat ini bahwa "Larangan mendekati zina lebih mengena ketimbang larangan melakukan perbuatan zina, karena larangan mendekati zina mencakup larangan terhadap semua perkara yang dapat menghantarkan kepada perbuatan tersebut". (Tafsir Al-Karim Ar-Rahman, hlm. 457).

2. Bisa, seperti halnya kita bisa melihat dengan sengaja maupun tidak sengaja dengan menggunakan kedua mata untuk melihat lawan jenis yang secara berlebihan dan setan juga selalu memiliki cara untuk menggoda manusia.
3. Menurut pandangan hukum islam, perbuatan zina merupakan dosa besar yang dilarang keras oleh Allah SWT. Ditegaskan oleh Allah bahwa dalam Q.S Al-Isra ayat 32 bahwa zina dikategorikan sebagai perbuatan yang keji, hina, dan buruk.
4. Hikmah dilarangnya perzinaan:
 - Terjaga kehormatannya
 - Terhindar dari penyakit
5. Dampak negatif di dunia:
 - Menghilangkan wibawa
 - Mengakibatkan kefakiran
 - Mengurangi umurDampak negatif di akhirat:
 - Mendapat murka dari Allah
 - Mendapat hisab yang jelek
 - Mendapat siksa di neraka

Lampiran 8**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI SIKLUS I****Mata pelajaran : Alquran Hadits****Kelas : XI IIS 2****Materi Pokok : Dalil Q.S Al-Isra' ayat 32****Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran**

No.	Nama	Aspek yang dinilai									Juml.	Rata-rata
		Keaktifan			Keberanian			Kerjasama				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	Achmad D.H		60			70			60		190	63,3
2.	Alfira F.		60			60			70		190	63,3
3.	Chindy M.		70			70			60		200	66,6
4.	Choiril U.	80				85		85			250	83,3
5.	Devi N.		70			70			70		210	70,0
6.	Diani		75			70			70		215	71,6
7.	Dita		70			85			70		225	75,5
8.	Dwi	80				70			75		225	75,5
9.	Eva		70			75			85		230	76,6
10.	Fatimatuz		80		80				80		240	80,0
11.	Fidia		70			60			75		205	68,3
12.	Fika			60		60			70		190	63,3
13.	Hilda		70			70			65		205	68,3
14.	Isabela		75			70			60		205	68,3
15.	Khalimatus		70			65			60		195	65,5
16.	Kurnia			60			60			60	180	60,0
17.	M. Aldi		70			70			75		215	71,6
18.	Maufiroh		65				65		65		195	65,5
19.	Maulida		70			75			70		215	71,6
20.	Maya		70			75			75		220	73,3
21.	M.Ainurrizki		60			60				60	180	60,0
22.	M. Shufi		65			70			70		205	68,3
23.	M. Fadio			65		70				65	200	66,6
24.	M. Ilham		70			70			60		200	66,6
25.	Mustofa		75			65			70		210	70,0
26.	Nabilatuz		80			75			70		225	75,5
27.	Niswatul	80				70			70		220	73,3
28.	Nur Ila		75			75			70		220	73,3
29.	NurIlmadina		85			70			70		225	75,5
30.	Rafi Putra		70			70			75		215	71,6
31.	Rizki Putri		75			70			75		220	73,3
32.	Salsabila		70			70			75		215	71,6

33.	Shafa		80			80			70		230	76,6
34.	Siti Afifah		70			70			80		220	73,3
35.	Syekh		70			70			75		215	71,6
36.	Wildan		60			60			60		180	60,0
37.	Winda		70			70			60		200	66,6

Kriteria Penelitian

1. Keaktifan
 - B : Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
 - C : Jika siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran
 - K : Jika siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran
2. Keberanian
 - B : Jika siswa berani mengajukan pendapat dan sanggahan yang beruntung serta objektif
 - C : Jika siswa berani mengajukan pendapat dan sanggahan, tetapi kurang bermutu
 - K : Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran
3. Kerjasama
 - B : Jika siswa melakukan kerjasama untuk memecahkan masalah yang dihadapi
 - C : Jika siswa hanya mau menerima pendapat orang lain
 - K : Jika siswa bersifat positif

Penilaian kualitatif dikonversikan dalam penilaian kuantitatif dengan skala 100

B : 85 - 100

C : 65 - 84

K : 50 - 64

NP= $\frac{Na+Nk+Nb}{3}$

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Madrasah	: MAN 1 Pasuruan
Mata pelajaran	: Alquran Hadits
Kelas/Semester	: XI IIS 2 / Ganjil
Materi Pokok	: Q.S An-Nur Ayat 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami tentang Q.S An-Nur ayat 2	3.3.1 Siswa mampu menjelaskan tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> . 3.3.2 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan Q.S An-Nur ayat 2. 3.3.3 Siswa mampu menyebutkan ayat <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> . 3.3.4 Siswa mampu menyebutkan hikmah yang terkandung di dalam <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>
4.3 Mensimulasikan mengenai Q.S An-Nur ayat 2	4.3.1 Siswa mampu menghafal ayat beserta isi kandungan <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> .

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu

Pertemuan pertama:

1. Siswa mampu menyebutkan ayat *Q.S An-Nur ayat 2*
2. Siswa mampu menjelaskan isi kandungan mengenai *Q.S An-Nur ayat 2*
3. Siswa mampu menyebutkan dalil hadits mengenai *Q.S An-Nur ayat 2*

Pertemuan kedua:

1. Siswa mampu menyebutkan ayat *Q.S An-Nur ayat 2*.
2. Siswa mampu menyebutkan hikmah yang terkandung di dalam *Q.S An-Nur ayat 2*.



D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

- ✓ Lafal Ayat *Q.S An-Nur ayat 2*
- ✓ Arti Mufrodat *Q.S An-Nur ayat 2*
- ✓ Terjemahan Ayat *Q.S An-Nur ayat 2*
- ✓ Penjelasan Ayat *Q.S An-Nur ayat 2*
- ✓ Hikmah yang terkandung di dalam *Q.S An-Nur ayat 2*.

E. Fokus penguatan karakter

1. Jujur
2. Disiplin
3. Kerjasama
4. Tanggung jawab
5. Percaya diri

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Learning Start With a Questions (LSQ)*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Media Pembelajaran

Media:

- Buku siswa
- Lembar Kerja siswa

Alat dan bahan:

- Spidol
- Papan Tulis

- Kertas Pelangi

H. Sumber Belajar

- Buku pengalaman Alquran Hadits untuk kelas XI Madrasah Aliyah
- Buku pendukung yang relevan

I. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2x40 menit)	
Kegiatan pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religiusitas) • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik. “Bagaimana kabarnya hari ini?” “Alhamdulillah! Tetap semangat!”. (Religiusitas, integritas, kemandirian) • Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya (kemandirian, integritas). • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi) (kemandirian, integritas). • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. (kemandirian, integritas) • Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 menit)	
Sintak pembelajaran	model Kegiatan pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan membaca materi tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian).

<p>Pertanyaan/ identifikasi masalah.</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan tanggapan hasil mengamati tentang contoh dari <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian) • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan ulang mengenai isi dari <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa. (Gotong royong) • Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Gotong royong). • Diskusi kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Gotong royong).
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Mengeksplorasi/ menganalisis/ mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (kemandirian dan integritas)
<p>Data processing (pengolahan data)</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar soal aktivitas siswa • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik. (integritas dan Gotong royong).
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. (Gotong royong). • Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa. (Gotong royong). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok bertukar pertanyaan dan bertukar jawaban terhadap kelompok lain tentang materi <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Gotong royong). • Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (integritas dan Gotong royong).

Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi (kemandirian dan integritas) Peserta didik berdiskusi untuk Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan (kemandirian dan integritas) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok.
2. Pertemuan ke-2 (2x40 menit)	
Kegiatan pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religiusitas) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik. “Bagaimana kabarnya hari ini?” “Alhamdulillah! Tetap semangat!”. (Religiusitas, integritas, kemandirian) Mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya (kemandirian, integritas). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik (apersepsi) (kemandirian, integritas). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. (kemandirian, integritas) Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 menit)	
Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati dengan membaca materi tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian). Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian). <p>Menanya:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan tanggapan hasil mengamati tentang contoh dari <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> . (Integritas, kemandirian) • Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan ulang mengenai isi dari <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Integritas, kemandirian)
Pertanyaan/ identifikasi masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 8-9 siswa. (Gotong royong) • Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang materi <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Gotong royong).
Data collection (pengumpulan data)	<p>Mengeksplorasi/ menganalisis/ mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> yang telah dipelajari. (kemandirian dan integritas)
Data processing (pengolahan data)	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar soal aktivitas siswa • Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik. (integritas dan Gotong royong).
Verification (pembuktian)	<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan dari hasil diskusinya di depan kelas. (Gotong royong). • Guru melakukan identifikasi dan mencatat ke aktifan siswa. (Gotong royong). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan ke depan pada hasil diskusinya tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Gotong royong). • Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (integritas dan Gotong royong).
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. (kemandirian dan integritas) • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru memberikan beberapa pertanyaan kepada

	<p>siswa yang berkaitan dengan materi. (kemandirian dan integritas)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok.
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulas kembali point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang <i>Q.S An-Nur ayat 2</i>. (Kemandirian dan integritas). Mengagendakan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya (Kemandirian dan integritas). Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran mengenai <i>Q.S An-Nur ayat 2</i> kepada kelompok yang sudah memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. (Kemandirian dan integritas).

B. Penilaian

3. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap spiritual	Penilaian diri	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
2.	Sikap sosial	Penilaian diri	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Setelah guru menjelaskan materi.
4.	Keterampilan	Unjuk kerja	Presentasi kelompok

4. Instrumen Penilaian

Pedoman Observasi Sikap Spiritual (KI-1)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dirinya.
Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap spiritual yang kalian tampilkan!

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam.		
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu'.		
3.	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi.		
4.	Saya mengucapkan rasa syukur setelah pembelajaran selesai.		

Pedoman pen skoran

Penskoran : Jawab 'Ya' = 2,5 dan 'Tidak' = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pedoman Penilaian Sikap Sosial (KI-2)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial dirinya.
Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap sosial yang kalian tampilkan!

Keterangan jawaban:

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Soal Pertemuan ke – II

- Membuat jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain yang membahas materi tentang *Q.S An-Nur ayat 2*.

Pedoman penilaian Ketrampilan (KI-4)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai
		Kedalaman Informasi	Keaktifan	Kejelasan dalam diskusi	Kelancaran dalam presentasi	

Pedoman pen skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{4}$$

Lampiran 10

INSTRUMEN PENILAIAN PADA SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

C. Pilihan Ganda

1. Hukum berkhalwat adalah
 - a. Sunnah
 - b. Haram
 - c. Makruh
 - d. Mubah
 - e. Wajib
2. Pernikahan yang dihukumi tidak sah yaitu nikah dengan
 - a. Guru
 - b. Tetangga
 - c. Teman
 - d. Murid
 - e. Muhrim
3. Pergaulan campur antara laki-laki dan perempuan disebut
 - a. Khalwat
 - b. Ikhtilat
 - c. Keji
 - d. Syahwat
 - e. Ikhtilaf
4. Zina yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan yang sudah menikah disebut...
 - a. Syahsiyah

- b. Muhsin
 - c. Muhsan
 - d. Ghairu Muhsin
 - e. Ghairu Muhsan
5. *Kasiyatin Ariyatin*, merupakan gambaran seseorang yang ...
- a. Berpakaian transparan
 - b. Berpakaian tapi telanjang
 - c. Berpakaian ketat
 - d. Berpakaian tipis
 - e. Berpakaian mini
6. Zina yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan yang belum menikah disebut...
- a. Muhsan
 - b. Syahsiyah
 - c. Muhsin
 - d. Ghairu muhsan
 - e. Ghairu muhsin
7. Istilah *rahmah* dikaitkan dengan lafal *ra'fah* apabila dilihat dari segi kuantitas maksudnya adalah sifat kasih yang diberikan kepada manusia
- a. Yang beriman
 - b. Yang beramal sholeh
 - c. Apa adanya
 - d. Sesuai kebutuhan
 - e. Melebihi kebutuhan
8. Istilah *ra'fah* dikaitkan dengan lafal *rahmah* apabila dilihat dari segi kuantitas maksudnya adalah sifat kasih yang diberikan kepada manusia
- a. Yang beriman
 - b. Yang beramal sholeh
 - c. Apa adanya
 - d. Sesuai kebutuhan
 - e. Melebihi kebutuhan

9. Kata جِلْدَةٌ terambil dari kata جُلْدٌ yang berarti ...

- a. Kulit
- b. Kuku
- c. Rambut
- d. Telapak kaki
- e. Telapak tangan

10. Arti dari kata فَجَلِدُوا yang mempunyai arti

- a. Maka deralah
- b. Maka asingkan
- c. Maka penjaralah
- d. Maka cambuklah
- e. Maka pukullah

D. Esai

1. Mengapa seorang anak kalau keluar harus ada izin dari orang tua/wali dimana ia tinggal, tuliskan menurut pendapat anda!
2. Mengapa di sekolah/pesantren/rumah kos harus ada tata tertibnya? Tuliskan menurut pendapat anda!
3. Jelaskan perbedaan penggunaan lafal *ra'fah* dan *rahmah!*
4. Jelaskan maksud dari (H.R. Muslim: 124) ?
5. Mengapa lafal *azzaniyatu* didahulukan dari lafal *azzani*?

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN EVALUASI PADA SIKLUS II

A. Pilihan Ganda

1. B
2. E
3. A
4. C
5. B
6. D
7. D
8. E
9. A
10. A

B. Esai

1. Mengapa harus izin? Karena demi keselamatan dari seorang anak itu, dan jika terjadi apa-apa terhadap anaknya, maka orang tua tidak khawatir karena sudah mengetahui kemana anak itu izin pergi.
2. Karena jika tidak diberlakukan tata tertib, maka yang ada tempat tersebut bisa saja untuk dijadikan tempat yang salah, dan agar supaya bisa juga terhindar dari fitnah para tetangga.
3. *Ra'fah* yang digunakan disini bukan *rahmah*. Karena *ra'fah* adalah belas kasih yang mendalam melebihi *rahmah*. Penggunaan kata *ra'fah* bermakna selalu melimpah ruahnya sifat kasih, bahkan melebihi kebutuhan. Sedangkan *rahma* sesuai dengan kebutuhan.
4. Sumber hukum yang pertama dalam Islam adalah Al-Qur'an. Belum cukup kalau hanya berpegang pada ayat saja, hendaknya juga memperhatikan bagaimana Rasulullah melaksanakan hukum itu. Oleh sebab itu, sunnah Rasulullah adalah sumber hukum yang kedua. Dalam hadits ini menjelaskan mengenai beberapa dosa besar yang dilakukan oleh manusia, yaitu salah satunya zina. Dan zina disini dibagi menjadi 2 yaitu zina muhsan dan zina ghairu muhsan.
5. Karena hal ini menunjukkan, bukti perzinaan dapat Nampak jelas pada wanita dengan kehamilannya.

Lampiran 12**LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI SIKLUS II****Mata pelajaran : Alquran Hadits****Kelas : XI IIS 2****Materi Pokok : Dalil Q.S An-Nur ayat 2****Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran**

No.	Nama	Aspek yang dinilai									Juml.	Rata-rata
		Keaktifan			Keberanian			Kerjasama				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	Achmad D.H		80			80			70		230	76,6
2.	Alfira F.		80			80			75		235	78,3
3.	Chindy M.	85				75			75		235	78,3
4.	Choiril U.	80				80		85			245	81,6
5.	Devi N.		85			70			70		225	75,5
6.	Diani		80			70			80		230	76,6
7.	Dita		80			75			80		235	78,3
8.	Dwi	85				75			80		240	80,0
9.	Eva		70			70			75		215	71,6
10.	Fatimatuz		85		80				80		245	81,6
11.	Fidia		70			70			75		215	71,6
12.	Fika		70			70			65		205	68,3
13.	Hilda		75			75			75		225	75,5
14.	Isabela		70			70			75		215	71,6
15.	Khalimatus		70			70			70		210	70,0
16.	Kurnia		70			70			75		215	71,6
17.	M. Aldi		80			80			70		230	76,6
18.	Maufiroh		75			70			75		220	73,3
19.	Maulida		80			70			70		220	73,3
20.	Maya		75			80			70		225	75,5
21.	M.Ainurrizki		70			65			75		210	70,0
22.	M. Shufi		75			75			70		220	73,3
23.	M. Fadio		70			70			70		210	70,0
24.	M. Ilham		75			70			70		215	71,6
25.	Mustofa		75			75			80		230	76,6
26.	Nabilatuz		80			70			70		220	73,3
27.	Niswatul	85				75			75		235	78,3
28.	Nur Ila		70			70			75		215	71,6
29.	NurIlmadina	85				75			80		240	80,0

30.	Rafi Putra		75		75		80		230	76,6
31.	Rizki Putri		70		70		70		210	70,0
32.	Salsabila		75		80		75		230	76,6
33.	Shafa		80		80		75		235	78,3
34.	Siti Afifah		80		80		80		240	80,0
35.	Syekh		75		75		75		225	75,5
36.	Wildan		70		70		75		215	71,6
37.	Winda		75		75		65		215	71,6

Kriteria Penelitian

1. Keaktifan
 - B : Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
 - C : Jika siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran
 - K : Jika siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran
2. Keberanian
 - B : Jika siswa berani mengajukan pendapat dan sanggahan yang beruntun serta objektif
 - C : Jika siswa berani mengajukan pendapat dan sanggahan, tetapi kurang bermutu
 - K : Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran
3. Kerjasama
 - B : Jika siswa melakukan kerjasama untuk memecahkan masalah yang dihadapi
 - C : Jika siswa hanya mau menerima pendapat orang lain
 - K : Jika siswa bersifat positif

Penilaian kualitatif dikonversikan dalam penilaian kuantitatif dengan skala 100

B : 85 - 100

C : 65 - 84

K : 50 - 64

$NP = \frac{Na+Nk+Nb}{3}$

3

Lampiran 13

Rangkuman Materi

A. Dalil Q.S Al-Isra' ayat 32

1. Lafal Ayat

Sebelum kita kaji lebih jauh, mari kita baca lafal ayat berikut dengan baik dan benar. Kemudian, kita pahami kandungannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَاءَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢) الاسراء

1. Arti Mufradat

Dan janganlah kamu : وَلَا تَقْرُبُوا

Perbuatan keji : فَاحِشَةً

Buruk : وَسَاءَ

2. Terjemahan Ayat

Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk. (Q.S al-Isra'/17:32)

3. Penjelasan Ayat

Apakah zina itu? Secara bahasa (etimologi) zina mempunyai beberapa pengertian, diantaranya fujur (kekejian), *dayyiq* (penyempitan), dan menyetubuhi wanita tanpa akad syariat. Secara istilah (terminologi) ada beberapa pendapat. Pendapat yang umum, zina adalah persetubuhan antara pria dan wanita tanpa ada ikatan pernikahan yang sah menurut agama Islam. Begitu juga menikahi istri orang ataupun menikahi orang dalam iddah.

Kalimat *وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَاءَ* “Dan janganlah kalian mendekati zina” adalah firman Allah Swt dalam rangka melarang hambaNya dari perbuatan zina

dan larangan mendekatinya. Maksudnya, larangan mendekati sebab-sebab dan pendorong-pendorongnya.

Dalam surah al-Isra' ayat 32 menjelaskan, segala sikap dan tingkah laku yang dapat membawa zina janganlah lakukan, bahkan seharusnya dijauhi. Hal ini disebabkan, pada laki-laki dan perempuan ada syahwat untuk bersetubuh. Apabila seorang laki-laki dengan perempuan berdekatan, sulit sekali untuk menghindari gelora syahwat. Akal budi tidak berbicara lagi, melainkan syahwat. Terkecuali orang yang mendapat kekuatan iman yang mampu melawan hawa nafsu tersebut.

Larangan mendekati zina lebih tepat disbanding larangan melakukan perbuatan zina. Larangan mendekati zina mencakup larangan terhadap semua perkara yang dapat mengantarkan kepada perbuatan tersebut. Barang siapa yang mendekati daerah larangan, dikhawatirkan akan terjerumus kepadanya. Terlebih lagi dalam masalah zina yang kebanyakan hawa nafsu terdorong untuk melakukannya.

Khalwat yaitu berdua-duaan saja antara laki-laki dan perempuan. Hal ini termasuk perbuatan mendekati zina. Islam mengharamkan khalwat. Bahkan khalwat dengan mahram sendiri pun hendaklah dibatasi. Begitu pula diharamkannya meminum-minuman yang memabukkan. Sebab apabila telah mabuk, orang tidak dapat lagi mengendalikan diri. Syariat Islam sangat melarang budaya tersebut. Rasulullah Saw melarang laki-laki dan wanita bukan mahram berdua-duaan dalam hadits berikut.

لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ

رواه البخاري: 4832 و مسلم: 2391

Artinya:

Janganlah seorang laki-laki berdua dengan seorang perempuan tanpa seorang lagi mahramnya. (HR Bukhari: 1862 dan HR. Muslim: 3259).

Dilarang perempuan-perempuan memakai pakaian yang dapat membangkitkan syahwat. Dikenal dengan istilah *kasiyatin ariyatin*, yaitu berpakaian tetapi telanjang seperti *you can see*. Mendekati zina dalam praktiknya ada beberapa pendekatan (muqadimah/pengantar), seperti *khalwat*, *ikhtilat* (percampuran wanita dengan lelaki dalam satu tempat), mengumbar aurat, pandangan mata yang liar, dan pikiran atau hati yang kotor. Yang termasuk mendekati zina lainnya yaitu film-film, gambar-gambar, majalah-majalah telanjang/porno, dansa-dansa, peluk-pelukan, dan nyanyian-nyanyian yang berisi ajakan buruk.

2. Dalil Q.S An-Nur ayat 2

1. Lafal Ayat

Sebelum kita kaji lebih jauh, mari kita baca lafal ayat berikut dengan baik dan benar. Kemudian, kita pahami kandungannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

الرَّانِيَةُ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشَهِدَ عَذَابُهَا طَأْفَةً مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (٢) النور/٢٤: ٢

2. Arti Mufradat

Maka deralah : فَاجْلِدُوا

Rasa belas kasihan : رَأْفَةٌ

Dan disaksikan : وَلَيْشَهِدَ

Sebagian orang-orang : طَأْفَةً

3. Terjemahan Ayat

Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah,

jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nur/24: 2)

Penjelasan Ayat

Segala persetubuhan yang belum atau tidak disahkan dengan nikah atau tidak dapat disahkan dengan nikah, tergolong zina. Tidak melihat kedua belah pihak ada rasa suka sama suka atau tidak. Misalnya, satu pihak memaksa atau memperkosa atas pihak lain. Maka perzinaan menurut yang ditentukan oleh Islam itu ialah persetubuhan yang terjadi diluar nikah, walau suka sama suka.

Sumber hukum yang pertama dalam Islam adalah Al-Qur'an. Belum cukup kalau hanya berpegang pada ayat saja, hendaknya juga memperhatikan bagaimana Rasulullah melaksanakan hukum itu. Oleh sebab itu, sunnah Rasulullah adalah sumber hukum yang kedua. Dalam hukum Islam, zina dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Zina muhsan, yaitu zina yang dilakukan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang sudah pernah menikah. Hukumannya, harus dirajam sampai mati. Dengan syarat, jika sudah memenuhi empat orang saksi.
- b. Zina ghairu muhsan, yaitu zina yang dilakukan seorang laki-laki atau perempuan yang belum menikah, masih perjaka/gadis. Misalnya, perempuan yang tidak/belum bersuami dan laki-laki yang tidak/belum beristri. Hukumannya, dipukul cambuk atau dengan rotan 100 kali, di hadapan khalayak ramai kaum muslimin.

Itulah hukuman duniawi. Zina termasuk dosa yang amat besar. Di akhirat, azab dan siksanya pedih. Sebagaimana sabda Rasulullah sebagai berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ
أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ قَالَ قُلْتُ لَهُ إِنَّ ذَلِكَ
لِعَظِيمٌ قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مَخَافَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قَالَ
قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تُزَانِيَ جَلِيلَكَ جَارِكَ
رواه مسلم: ١٢٤.

Artinya:

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata, "Saya bertanya kepada Rasulullah Saw., dosa apa yang paling besar di sisi Allah? Beliau menjawab, 'Engkau menyekutukan Allah padahal Dia yang menciptakanmu'. Saya berkata, 'sungguh yang demikian itu sangat besar dosanya'. Kemudian saya bertanya lagi, 'Kemudian dosa apa lagi?'. Beliau menjawab, 'Engkau membunuh anakmu karena takut ia (anakmu) ikut makan bersamamu'. Saya bertanya lagi, 'Kemudian dosa apa lagi?'. Beliau menjawab. 'Engkau berzina dengan istri tetanggamu'. (H.R. Muslim: 124).

Cara mengetahui apakah seseorang melakukan perbuatan zina atau tidak, hukum Islam menetapkan dua cara. Yaitu sebagai berikut.

- a. Membuktikannya dengan menghadirkan empat orang saksi. Syarat-syarat saksi yang diperbolehkan adalah laki-laki, adil, dan memberikan kesaksian yang sama terkait waktu, tempat dan perilaku zina.

- b. Adanya pengakuan dari pelakunya sendiri, bahwa dirinya telah berzina. Syaratnya, pelaku zina harus balig dan berakal.

Kata جَلْدَةٌ Terambil dari kata جَلَدٌ berarti *kulit*, az-Zamakhshyari dari al-Biqā'i memperoleh kesan dari penggunaan kata tersebut. Ia berpendapat, saat pencambukan dilakukan, hendaknya tidak terlalu keras sehingga tidak menyakitkan dan tidak sampai ke daging. Kata رَأْفَةٌ yang digunakan disini bukan رَحْمَةٌ karena *ra'fah* adalah belas kasih yang mendalam melebihi *rahmah*. Penggunaan kata *ra'fah* bermakna selalu melimpah ruahnya sifat kasih, bahkan melebihi kebutuhan. Sedangkan *rahmah*, sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, *rahmah* harus tetap tercurah kepada pezina. Dilarang memberi *rahmah* yang berlebihan (*ra'fah*) yang berakibat batalnya, terabaikan, atau berkurangnya hukuman.

Kata الرِّائِيَّةُ (perempuan pezina) lebih dahulu disebutkan dari الرِّائِي (laki-laki pezina). Hal ini menunjukkan, bukti perzinaan dapat Nampak jelas pada wanita dengan kehamilannya. Dampak negatif yang diakibatkan oleh perzinaan lebih banyak ditanggung oleh wanita daripada laki-laki. Kesalahan wanita adalah kesalahan berganda, walaupun keduanya bersalah dan kedurhakaan itu tidak dapat terlaksana kecuali dengan keterlibatan dan kerelaan kedua belah pihak.

Perzinaan tidak terjadi kecuali di tempat yang tersembunyi, jauh diluar pandangan manusia. *Nah*, disinilah terlihat kesalahan pertama

wanita. Agama tidak membenarkan gadis/wanita pergi ke tempat-tempat yang sepi. Terkecuali dengan *mahram* (keluarganya). Lain halnya lelaki, ia dapat keluar ke mana saja sendirian. Kesalahan kedua sekaligus kesalahan lelaki, yaitu berbuat zina.

Mengapa Islam sekeras itu menghukum orang yang berzina? Karena Islam menjaga lima perkara. **Pertama**, memelihara agama. Sebab itu orang yang murtad dihukum, orang yang meninggalkan shalat dengan sengaja dihukum, orang yang tidak mau mengeluarkan zakat dihukum, dan orang berzina dihukum. Bahkan, dalam mempertahankan agama boleh berperang.

Kedua, memelihara jiwa raga manusia. Sebab itu, ada hukum qisas bagi yang membunuh sesama manusia. Dilarang membunuh diri sendiri. Dilarang menggugurkan kandungan. Tidak boleh seseorang bertindak sendiri membunuh orang yang bersalah. Misalnya, ketika tidak ada hakim yang memberikan putusan hukum.

Ketiga, memelihara kehormatan. Seharusnya hubungan laki-laki dan perempuan dilaksanakan dengan nikah. Hukuman pezina didera atau dirajam. Di zaman perintah Ali Bin Abi Thalib, pernah dilakukan hukuman bakar atas orang yang bersetubuh sejenis (liwat). Yaitu laki-laki menyetubuhi laki-laki atau perempuan mengadu farjinya dengan sesama perempuan. Pernah juga dijatuhkan hukuman bunuh atas orang yang tertangkap menyetubuhi binatang.

Keempat, memelihara akal. Sebab itu, dihukum pukul (dera) orang yang minum-minuman memabukkan, karena mabuk merusak akal.

Kelima, memelihara harta benda. Dianjurkan berusaha mencari rezeki yang halal. Hukumnya pencuri dengan memotong tangannya, perampok disalib atau dipotong kaki dan tangan atau dibuang. Wibawa hukum ini harus dijaga, tidak boleh diremehkan, diabaikan, dan melaksanakan hukum karena rasa kasihan, atau dikendurkan karena tenggang rasa.



Lampiran 14

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru memulai pembelajaran



Guru membagi kelompok



Guru mengkondisikan kelas



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mendiskusikan topik yang akan di diskusikan



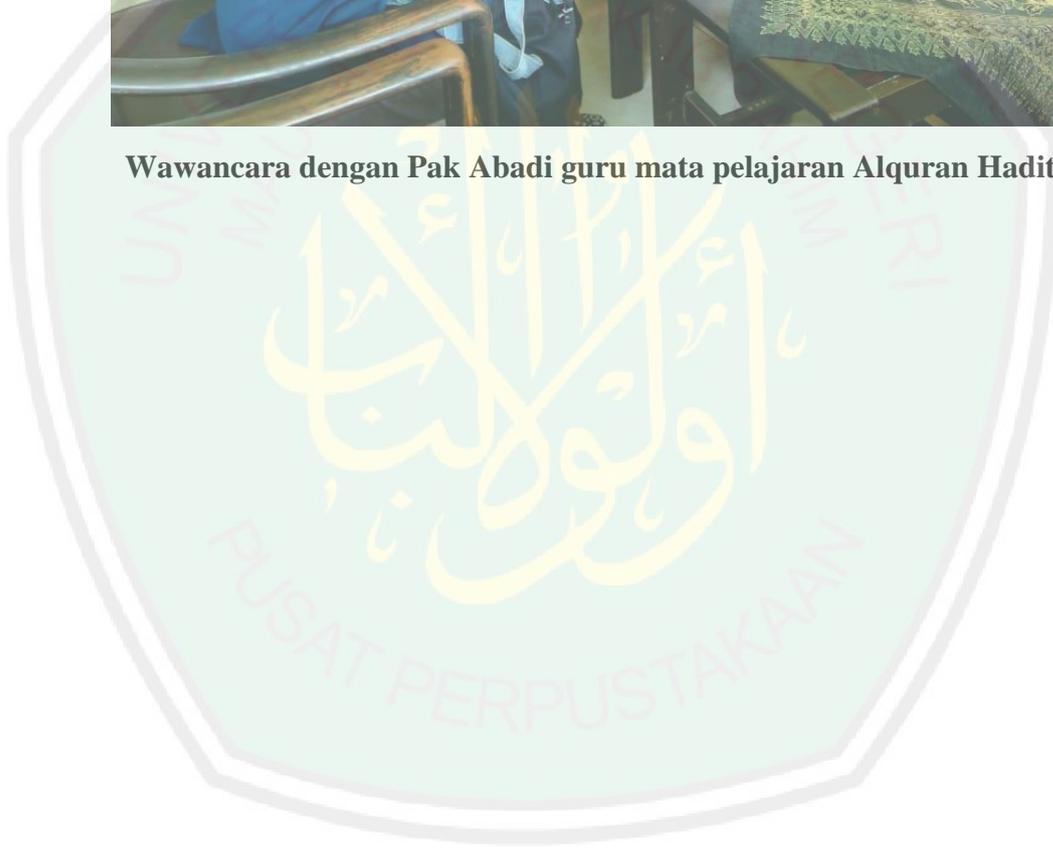
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Guru memberikan penguatan materi kepada siswa



Wawancara dengan Pak Abadi guru mata pelajaran Alquran Hadits



Lampiran 15

Surat Izin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1826 /Un.03.1/TL.00.1/07/2019 11 Juli 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ismatui Maula Ramadhani
NIM : 15110010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Pasuruan

Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan September 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI

Lampiran 16

Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Balai Desa Glanggang Nomor 3A Beji Pasuruan 67154
Telepon : (0343) 742690; Faksimil : (0343) 742690;
Website : www.man1pasuruan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1612 /Ma.13.09.01/PP.00.6/11/2019

Memperhatikan Surat masuk dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nomor: 1820/Un.03.1/TL.00.1/07/2019 Tanggal 11 Juli 2019. Perihal Permohonan izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Suwito, S.Ag, M.Pd.I
N I P : 19630801 199002 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ismatul Maula Ramadhani
NIM : 15110010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan Judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Pasuruan” terhitung pada tanggal 1 Juli s.d 27 September 2019, dengan baik dan lancar dalam rangka untuk penyusunan Skripsi.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 12 Nopember 2019



Lampiran 17

Bukti Konsultasi



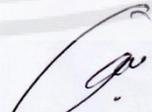
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang, Telp (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ismatul Maula Ramadhani
NIM : 15110010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr.H. Nur Ali, M.Pd
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Learning Start With a Questions* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Pasuruan.

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	13 Agustus 19	Langut Penelitian	
2.	28 sept 19	Revisi Rumusan Masalah	
3.	24 okt 19	Revisi bab 4&5	
4.	01 November 19	Revisi Bab 5.6 & Lampiran	
5.	08 November 19	Revisi Rumusan Masalah	
6.	10 November 19	Revisi	
7.	15 November 19	Revisi cuplikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 196504031998031002

Lampiran 18

BIODATA MAHASISWA

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Ismatul Maula Ramadhani
NIM : 15110010
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 Februari 1997
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl.Anggur, No.113, RT. 02, RW.04, Kidul
Dalem Bangil, Pasuruan

B. Riwayat Pendidikan

2001 – 2004 : RA Muslimat Khadijah
2004 – 2010 : SD Nahdlatul Ulama
2010 – 2013 : MTsN 1 Pasuruan
2013 – 2015 : MAN 1 Pasuruan
2015 – 2019 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Contact Person

No. Hp : +62855-1886-033
E-mail : ismatulramadhani@gmail.com

Malang, 15 November 2019

Mahasiswa

Ismatul Maula Ramadhani

NIM. 15110010